

# *PADA HARI INI GENAPLAH*

## *NAS KITAB SUCI INI*



Tetaplah berdiri, jika Anda mau, sementara kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

<sup>2</sup> Bapa Sorgawi yang terkasih, malam ini kami bersyukur untuk ini, satu kesempatan lagi untuk datang dan menyampaikan Injil Yesus Kristus yang mulia, dan mengagumkan ini. Kami berterima kasih kepada-Mu bahwa Ia masih tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk orang-orang ini yang telah berkumpul di sini pada waktu cuaca dingin ini, dan masih dengan antisipasi mereka yang besar, menantikan, dan percaya bahwa sesuatu yang luar biasa dari Allah akan diberikan kepada kami. Kami datang dengan harapan itu, Tuhan, ke setiap pertemuan. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk kebaktian-kebaktian, dua malam yang lalu, di tabernakel; berterima kasih kepada-Mu untuk kebaktian di sini kemarin malam, dan untuk kebaktian hari ini, di tabernakel. Sekarang kami sedang menantikan apa yang akan Engkau berikan kepada kami malam ini.

<sup>3</sup> Bapa, kami tahu siapa saja yang bisa menggerakkan tangannya bisa membuka halaman-halaman Alkitab, tetapi hanya ada Satu Pribadi Yang bisa menjadikan Ini hidup dan nyata, dan itu adalah Engkau. Dan, Bapa, kami menantikan Engkau untuk melakukan itu malam ini. Berkatilah kami dengan segala cara. Hati kami penuh dengan sukacita sementara kami melihat waktunya sudah dekat bahwa kami akan bertemu, bertatap muka dengan-Nya, Pribadi yang kami kasahi dan yang untuk-Nya kami hidup selama bertahun-tahun ini.

<sup>4</sup> Banyak orang yang baru bertobat, Tuhan, yang telah dimenangkan. Tahu bahwa satu kelompok besar, empat puluh atau lima puluh orang, yang akan dibaptis dalam Nama-Mu, di pagi hari, dari kebaktian semalam. Ya Allah, lanjutkanlah, kami berdoa, sampai setiap Benih Allah yang telah ditetapkan melihat Terang Injil, dan masuk ke dalam kandang.

<sup>5</sup> Malam ini kami memohon kepada-Mu untuk menyembunyikan kami di balik Firman; butakanlah kami terhadap hal-hal duniawi, dan biarlah kami melihat Yesus. Kiranya ada pengalaman Gunung Transfigurasi di antara kami, malam ini, sehingga kami tidak melihat manusia kecuali Yesus saja. Kami meminta itu dalam Nama-Nya, dan untuk kemuliaan-Nya dan suatu bukti dari Injil-Nya. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

<sup>6</sup> Saya akan menggeser mikrofon ini, atau meja ini, ke samping sedikit, kalau tidak apa-apa, agar saya bisa melihat kedua sisi dari hadirin. Saya duga saya bisa mengambil mikrofon-mikrofon di sini ya. Baiklah, sebentar saja.

<sup>7</sup> Kami memberi salam, dari auditorium utama di sini malam ini, kepada teman-teman kami di Arizona, California, Texas, dan seluruh Amerika Serikat, melalui telepon. Ini, ini disiarkan ke seluruh negeri, kebaktian malam ini, melalui telepon, maka kami percaya bahwa Allah akan memberkati kita.

<sup>8</sup> Dapatkah Anda mendengar, di belakang—auditorium ke sebelah kiri? Baiklah, mereka akan memeriksa sistem teleponnya sekarang, untuk melihat apakah itu bekerja dengan baik.

<sup>9</sup> Semua bahagia malam ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Wah, itu bagus sekali! Di sebelah sini? [“Amin.”] Amin. Saya senang sekali melihat Anda semua duduk dengan nyaman.

<sup>10</sup> Dan sekarang besok malam, jika orang-orang bertambah banyak, mereka akan mengadakan telepon langsung juga. Malam ini ada. Saya rasa beberapa dari mereka ada di sana di tabernakel.

<sup>11</sup> Dan, besok pagi, kebaktiannya tidak bisa diadakan di tabernakel, karena . . . di sana akan ada seorang penata bunga untuk menghiasi gereja untuk sebuah pernikahan besok siang. Dan mereka telah memindahkan—kebaktian-kebaktian, pagi hari, ke gereja Saudara Ruddell, salah seorang rekan kami, dan di—di jalan raya ini, 62. Apakah itu sudah diumumkan? [Saudara Neville berkata, “Ya.”—Ed.] Itu sudah diumumkan. Dan, jika terlalu penuh di sana, kita akan membawa yang lain dan mengutus seorang hamba Tuhan lain ke gereja Saudara Junior Jackson, di Clarksville. Alasan kami mengadakannya di gereja Saudara Ruddell, karena itu dekat ke sini, dan kita bisa . . . dan kami pikir Anda bisa mendapatinya dengan lebih mudah. Dan kemudian kami akan menanganinya dengan suatu cara. Dan pastikanlah untuk memasukkan semua baptisan itu untuk besok, dan saya harap akan ada seratus atau dua ratus lagi yang ditambahkan kepada mereka yang akan dibaptis besok. Dan sekarang besok malam . . .

<sup>12</sup> Saya tidak suka mengumumkan terlebih dahulu apa yang akan Anda bicarakan, tetapi suatu malam, atau suatu hari nanti dalam kebaktian, saya ingin berbicara pada topik: *Siapakah Melkisedek Ini?* Karena, ini adalah—topik yang saya pikir kita sedang hidup pada masa dari wahyu-wahyu ini, topik yang dipertanyakan sepanjang zaman, tentang, “Siapakah Orang ini?” Dan saya percaya Allah memiliki jawabannya, Siapa Dia. Beberapa orang mengatakan, “suatu imamat,” beberapa orang mengatakan, “seorang raja,” beberapa . . . Tetapi harus ada . . .

<sup>13</sup> Selama ada pertanyaan, di sana harus ada jawaban yang benar, untuk pertanyaan itu. Tidak bisa ada pertanyaan tanpa ada jawaban terlebih dahulu.

<sup>14</sup> Nah, kita percaya bahwa Allah akan memberikan berkat kepada kita malam ini dari Firman-Nya, sementara kita membaca-Nya.

<sup>15</sup> Dan Anda... Billy meminta saya untuk memberi tahu bahwa Anda tentu saja telah bekerja sama dengan baik dengan orang-orang yang mengatur perparkiran di sini, polisi dan semuanya. Pertahankanlah itu; itu sangat, sangat baik.

<sup>16</sup> Kami berharap akan tiba waktunya, mungkin tidak lama lagi, ketika kita mungkin bisa membawa tenda ke kota ini dan mendirikan di lapangan bola di sini, di mana kita bisa tinggal selama jangka waktu tertentu, mungkin selama tiga atau empat minggu, kebangunan rohani, terus-menerus. Dan di sini kita hampir tidak sempat untuk berkenalan, lalu kita harus mengucapkan selamat-jalan dan kita pergi lagi. Tetapi saya ingin datang dan tinggal untuk perjalanan yang panjang, satu jangka waktu di mana Anda bisa tinggal dan kita tidak perlu menutup dalam satu atau dua malam, tetapi tinggal dan mengajar saja, siang dan malam, siang dan malam, terus-menerus. Mungkin seseorang pulang ke rumah dan memberi makan ayam, pemerah susu sapi, dan kembali lagi minggu depan dan melanjutkan lagi dengan kebaktian. Saya—saya suka itu. Maka semoga Tuhan menyertai Anda.

<sup>17</sup> Nah, sebelum saya pergi, mungkin hari Minggu pagi atau Minggu malam, atau kapan, dalam salah satu dari kebaktian-kebaktian ini, saya tahu Anda sedang menunggu untuk mendengar Pesan dari Kebenaran tentang *Perkawinan Dan Perceraian*, yang merupakan salah satu masalah besar pada hari ini. Dan saya yakin sepasti saya berdiri di sini, saya percaya bahwa jawabannya yang benar ada dalam Firman Allah, dan saya percaya bahwa untuk itulah saya berjanji untuk datang kembali.

<sup>18</sup> Dan saya rasa, dengan sadar, setahu saya, saya ingin mengadakan satu kebaktian lagi di sini di Jeffersonville, pada hari Minggu Paskah, dan kita akan... untuk kebaktian matahari terbit, dan kemudian hari Minggu Paskah. Maka kita akan mengumumkannya di muka dan mungkin mencoba untuk mendapatkan auditoriumnya, jika mungkin, atau di suatu tempat, untuk hari Minggu, mungkin datang pada hari Sabtu dan Minggu. Harus terbang ke sini dan keluar lagi, sebab itu dekat ke waktu... saya harus menceknya, terlebih dahulu, dengan jadwal saya, dan salah satu dari rencana—rencana—rencana perjalanan saya di California. Dan, langsung setelah itu, saya harus pergi ke—ke Afrika. Maka tetaplah berhubungan dan berdoa bagi kami.

<sup>19</sup> Nah, malam ini, saya ingin menarik perhatian Anda ke satu bagian dari Firman Allah, yang didapati dalam Injil Lukas pasal ke-4. Itu akan mulai, dari pasal ke-4 dan ayat ke-16, Yesus berkata.

. . . *Pada hari ini genaplah Firman ini sewaktu kamu mendengarnya*

<sup>20</sup> Sekarang kami ingin menarik, dari Itu, sebuah kesimpulan tentang betapa dinamisnya Firman Allah itu! Nah, kita semua bisa mengetahui mekanikanya, tetapi Dinamikanya diperlukan untuk membuat Itu bekerja.

<sup>21</sup> Kita bisa mengetahui mekanika suatu mesin, mobil, tetapi kemudian perlu dinamika untuk membuat rodanya beroperasi dan bergerak.

<sup>22</sup> Nah, Yesus telah kembali ke—ke Nazaret, di mana Ia dibesarkan. Dalam ayat-ayat Kitab Suci di bawah ini, kita mendapati bahwa mereka berkata, “Kami mendengar Engkau telah melakukan *ini-dan-itu* di Kapernaum. Sekarang biarlah kami melihat Engkau melakukannya di sini di tempat asal—Mu Sendiri.”

<sup>23</sup> Yesus berkata, “Se—seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri.” Dan, tentu saja, di situlah Anda dibesarkan, di mana orang-orang mengenal Anda. Dan di sanalah Ia mendapat se—sebuah nama yang buruk, pertama, karena Ia dilahirkan tanpa seorang ayah di bumi. Mereka menyebut Dia “anak haram,” karena Maria sebetulnya sudah mengandung sebelum ia menikah, secara resmi, dengan Yusuf. Tetapi, itu tidak demikian, kita tahu itu tidak demikian.

<sup>24</sup> Dan pada nas Kitab Suci ini, apa yang menyebabkan mata saya melihat ini, adalah sesuatu yang baru saja terjadi di Phoenix, Arizona. Yaitu pada hari terakhir, dalam kebaktian di mana saya akan berbicara dalam Konferensi Internasional dari Full Gospel Business Men.

<sup>25</sup> Dan dalam konferensi ini ada seorang tamu bersama kami, yaitu seorang uskup Katolik, dari—dari “Ritus Kaldea di gereja Katolik Rasuli; Uskup Agung John S. Stanley, O.S.D.” Ia adalah “uskup agung metropolitan Amerika Serikat,” di gereja Katolik. Kebetulan *ini* adalah kartunya dan—dan alamatnya.

<sup>26</sup> Dan ia adalah seorang tamu dari Christian Business Men, dan saya telah melihat dia, pada hari sebelumnya. Dan waktu saya berbicara pada hari Sabtu malam, saya rasa itu benar, atau Sabtu pagi dalam acara sarapan, dan saya. . . Waktu saya sedang berbicara, ia memperhatikan saya terus. Saya pikir, “Laki-laki itu pasti tidak setuju dengan semua yang saya katakan.” Dan, Anda tahu, Anda bisa—Anda bisa melihatnya; ia mengangkat-dan-menurunkan kepalanya terus, tetapi saya tidak tahu sebenarnya apa yang sedang bekerja padanya.

<sup>27</sup> Maka pada hari Minggu siang, ketika saya berdiri untuk berbicara, saya hendak mengambil teks saya tentang *Sakit Bersalin*, di mana Yesus berkata, bahwa, “Seperti seorang perempuan sakit bersalin,” wanita sedang sakit bersalin. Dan saya hendak berbicara dari sana, karena, *Sakit Bersalin*, topiknya, mengatakan bahwa dunia sekarang sedang sakit bersalin. Yang lama harus dilenyapkan, agar yang baru bisa dilahirkan; sama seperti se—sebuah benih harus membusuk, untuk memberikan kehidupan yang baru.

<sup>28</sup> Dan bagaimana sakit itu, sakit bersalin itu menyerang dunia! Dalam Perang Dunia Pertama, ia mengalami sakit yang luar biasa, sebab mereka memakai gas beracun, dan sebagainya, yang hampir bisa menghancurkan dunia. Dan dalam Perang Dunia Kedua, ia mengalami sakit lagi, yang lebih pedih; mereka memakai bom blockbuster, dan bom atom juga. Ia tidak bisa menahan sakit bersalin lagi. Dengan rudal-rudal dan sebagainya hari ini, satu perang lagi akan melemparkan bumi ini ke angkasa, sebab sekarang ia akan dilepaskan. Dan akan ada sebuah bumi yang baru. Alkitab berkata itu akan ada.

<sup>29</sup> Di bawah Pesan setiap nabi, Israel mengalami sakit bersalin, sebab nabi-nabi ini muncul setelah para ahli teologi dan rohaniwan telah membuat semua gereja dalam bentuk sebuah organisasi. Dan ketika para nabi itu muncul dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, mereka mengguncang gereja-gereja itu, dan ia mengalami sakit bersalin. Akhirnya, ia mengalami sakit bersalin terus sampai ia melahirkan Anak Injil, yaitu Firman Sendiri yang menjadi manusia.

<sup>30</sup> Jadi gereja benar-benar sedang sakit bersalin lagi, malam ini, untuk melahirkan Anak, Anak Allah akan datang lagi. Semua ahli teologi kita, semua sistem kita, semua denominasi kita, sudah busuk tepat dari di bawah kita. Maka kita sedang sakit bersalin, dan suatu Pesan dari Allah selalu melempar gereja ke dalam sakit yang lebih berat, tetapi setelah beberapa lama ia akan melahirkan seorang Mempelai Wanita. Yang akan membawa Yesus Kristus kepada Mempelai Wanita-Nya.

<sup>31</sup> Dan, kemudian, sambil berpikir bahwa laki-laki ini sangat tidak setuju dengan saya. Ketika saya bangkit berdiri untuk menyampaikan Pesan ini, saya membuka Alkitab saya, untuk menemukan halamannya.

<sup>32</sup> Dan istri saya baru memberikan saya sebuah Alkitab yang baru, untuk Natal. Alkitab lama saya kira-kira sudah lima belas tahun umurnya, dan itu sudah hampir copot semua. Lembaran-lembarannya, setiap kali dibuka, terlepas dari situ. Dan, tetapi saya tahu tempat untuk menemukan setiap ayat Kitab Suci, maka saya belajar secara teliti dengan Alkitab itu. Dan saya bawa saja Alkitab yang baru, sebab yang satu lagi tampaknya sudah sangat usang, untuk dibawa ke gereja.

<sup>33</sup> Dan ketika saya hendak membuka Injil Yohanes, di mana nas Kitab Suci itu ditemukan, saya hendak membaca pasal ke-16, dan ayat yang saya cari tidak ada di sana. Maka saya pikir, “Aneh!” Saya buka ke belakang lagi; tetap tidak ada di sana.

<sup>34</sup> Dan Saudara Jack Moore, dari Shreveport, Louisiana, seorang teman karib saya, ia duduk di sana. Saya katakan, “Saudara Jack, bukankah itu didapati dalam Injil Yohanes 16?”

Ia berkata, “Ya.”

<sup>35</sup> Lalu imam Katolik ini berdiri dari kursinya, dari sekitar seratus rohaniwan yang duduk di atas panggung; berjalan mendekati saya, dengan seluruh jubah dan gaun dan salibnya, dan sebagainya, dan sampai dekat sekali ke saya. Dan ia berkata, “Anakku, tenanglah. Allah akan segera bergerak.”

Saya pikir, “Seorang uskup Katolik mengatakan itu kepada saya?”

Ia berkata, “Bacalah itu dari Kitab saya.”

<sup>36</sup> Dan saya membaca nas Kitab Suci itu dari Kitabnya, dan mengambil teks saya dan melanjutkan, menyampaikan khotbah saya.

<sup>37</sup> Setelah itu, ketika saya selesai, ia berdiri setelah saya pergi, dan berkata, “Ada satu hal yang harus terjadi. Setelah itu, gereja harus keluar dari kekacauan di mana ia berada sekarang, atau kita harus keluar dari kekacauan di mana gereja berada sekarang.” Maka, satu atau yang lainnya.

<sup>38</sup> Lalu saya sedang dalam perjalanan pulang, kembali ke Tucson, malam itu. Anak-anak menangis meminta sandwich, dan saya berhenti untuk membeli sandwich di sebuah kios kecil. Dan istri saya berkata, “Bill, aku tidak pernah merasa gelisah seperti itu dalam hidupku, melihatmu berdiri di atas sana membuka-buka Alkitab itu.” Dikatakan, “Tidakkah itu membuatmu gugup?”

<sup>39</sup> Saya katakan, “Tidak.” Saya katakan, “Aku tahu itu ada di suatu tempat di sana. Mereka cuma tidak memasukkan halaman itu. Itu salah cetak.”

<sup>40</sup> Dan ia berkata, “Memikirkan, bahwa aku yang memberikan Alkitab itu kepadamu! Tampaknya setiap mata di dalam sana ditujukan kepadaku.”

<sup>41</sup> Dan saya katakan, “Ya, itu bukan salahmu. Itu salah cetak dalam Alkitab itu.” Saya katakan, “Mereka cuma tidak memasukkan halaman itu.”

<sup>42</sup> Nah, saya turun dan melihatnya lagi, itu sempurna sebagaimana seharusnya; tetapi pasal ke-16 berakhir, bagian, sebagian dari itu kira-kira tiga inci dari bawah, di baliknya pada pasal ke-17, begitu juga. Dan, karena Alkitab baru, kedua halaman itu melekat dengan sempurna, dan saya membaca dari

pasal ke-17 bukan ke-16. “Baiklah,” Saya katakan, “itu semua baik. Itu untuk suatu maksud.”

<sup>43</sup> Dan sejeles Anda bisa mendengar suatu suara, sebuah Suara datang kepada saya, dan berkata, “Ia datang ke Nazaret, ke tempat Ia dibesarkan; dan masuk ke rumah ibadat, menurut kebiasaan-Nya. Dan imam memberikan kepada-Nya Kitab Suci untuk dibaca, dan Ia membaca Yesaya 61. Dan setelah Ia membaca nas Kitab Suci itu, Ia duduk; memberikan kembali Alkitab itu kepada imam, Kitab itu, lalu duduk. Dan semua mata dalam jemaat itu tertuju kepada-Nya. Dan Firman yang mulia keluar dari mulut-Nya. Dan Ia berkata, ‘Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.’”

“Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.”

<sup>44</sup> Betapa akuratnya Kitab Suci! Jika Anda perhatikan dalam Yesaya 61:1 sampai 2, dari situlah Tuhan kita membaca, Yesaya 61:1 sampai 2. Tetapi di tengah-tengah ayat ke-2 dari Yesaya 61, Ia berhenti. Di mana dikatakan, “Roh Tuhan ada pada-Ku; untuk memberitakan tahun rahmat,” lalu Ia berhenti. Kenapa? Bagian yang lain itu, untuk membawa penghakiman, tidak berlaku untuk kedatangan-Nya yang pertama, tetapi untuk Kedatangan-Nya yang kedua. Lihat, itu tidak berlaku di sana. Kitab Suci tidak pernah salah! Itu selalu sempurna. Yesus berhenti di mana Kitab Suci berhenti, sebab itulah yang akan dibuktikan pada zaman-Nya, ya, pada kedatangan yang pertama itu. Kedatangan kedua Ia akan membawa penghakiman ke atas bumi; tetapi bukan pada waktu itu. Ia akan “memberitakan tahun rahmat.”

<sup>45</sup> Perhatikan Mesias berdiri di podium, untuk mengidentifikasikan diri-Nya dengan janji Firman untuk zaman itu. Heran sekali, Mesias berdiri di depan gereja! Dan lihatlah Firman yang sangat berharga itu, ketika Ia berkata di sini, “Untuk memberitakan tahun rahmat.”

<sup>46</sup> “Tahun rahmat,” seperti kita semua ketahui, sebagai pembaca Alkitab, itu adalah “tahun yobel.” Itu, ketika semua budak dan tahanan, karena mereka, telah dimasukkan, penjara; dan harus memberikan seorang anak lelaki, untuk membayar hutang; atau seorang anak perempuan, untuk membayar hutang, [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] dan mereka berada dalam perbudakan. Tidak peduli berapa lama mereka telah menjadi budak, atau berapa lama mereka harus tinggal di sana; ketika tahun itu tiba, tahun yobel, ketika trompet berbunyi, setiap orang boleh bebas jika ia mau bebas. [Bagian yang kosong pada pita kaset.] Anda bebas. Anda bukan budak lagi.

<sup>47</sup> Tetapi jika Anda mau tetap menjadi seorang budak, maka Anda harus dibawa ke bait suci, berdiri dekat tiang bait suci, dan mereka mengambil sebuah penusuk dan menusuk

telinga Anda, lalu Anda harus melayani tuan itu sepanjang sisa hidup Anda.

<sup>48</sup> Itu adalah contoh yang sempurna dari Injil Yesus Kristus! Ketika Itu diberitakan, tahun rahmat, dan tahun Yobel; siapa saja, tidak peduli siapa Anda, Anda warna apa, Anda anggota denominasi apa, berapa dalam Anda telah jatuh ke dalam dosa, atau apa salah Anda; Anda bisa bebas ketika Anda mendengar trompet Injil berbunyi. Anda bebas!

<sup>49</sup> Tetapi jika Anda memalingkan punggung Anda terhadap Pesan itu dan menolak untuk mendengar-Nya, awas, telinga Anda ditusuk, dengan penusuk. Itu maksudnya, berkata, bahwa Anda telah menyeberangi garis pemisah antara kasih karunia dan penghakiman, dan Anda tidak akan mendengar Injil lagi. Anda tidak akan maju lebih jauh. Anda harus menjadi seorang budak bagi sistem itu di mana Anda berada di dalamnya, sepanjang sisa hidup Anda, jika Anda menolak untuk mendengar tahun rahmat.

<sup>50</sup> Nah, bagian yang lainnya, seperti yang saya katakan, tidak perlu dijawab, sebab kedatangan Mesias ini, waktu sekarang, adalah ketika Ia akan membawa penghakiman.

<sup>51</sup> Nah, bagaimana orang-orang itu bisa gagal untuk melihat Siapa Dia? Bagaimana mereka melewatkan itu? Bagaimana itu bisa, padahal itu diberitahukan dan ditunjukkan dengan begitu jelas? Bagaimana mereka bisa gagal melihat? Padahal Ia . . .

<sup>52</sup> Firman yang luar biasa! Pikirkanlah itu, “Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di hadapan matamu.” Siapa yang mengatakan itu? Allah Sendiri, Pribadi yang menafsirkan Firman-Nya Sendiri. “Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.” Mesias, Sendiri, berdiri di depan jemaat itu dan membaca Firman dari Alkitab, yang berhubungan dengan diri-Nya sendiri, dan berkata, “Hari ini genaplah nas Kitab Suci ini,” dan mereka tetap gagal untuk melihat Itu.

<sup>53</sup> Itu akan sangat menyedihkan, tetapi itu telah terjadi. Itu sudah sering terjadi. Bagaimana itu bisa terjadi? Tentu saja, seperti yang terjadi pada waktu-waktu yang lain, dengan memercayai penafsiran manusia tentang Firman. Itulah yang menyebabkannya. Orang-orang percaya di zaman itu, yang-disebut orang percaya, memakai penafsiran yang dikatakan oleh imam tentang Kitab Suci. Maka Yesus, bukan bagian dari kelompok mereka atau perkumpulan mereka, Ia dikucilkan dari kelompok mereka.

<sup>54</sup> Dan, maka, mereka tidak bisa mengidentifikasi Dia dengan mereka, sebab Ia berbeda dengan mereka. Pribadi Yesus Kristus begitu unik sehingga seharusnya tidak ada orang yang gagal untuk melihat bahwa itu adalah Anak Allah, sebab Ia adalah tanda pengenalan yang sempurna dari Kitab Suci yang ditulis tentang Dia.



55 Begitulah tiap orang Kristen dikenal, ketika kehidupannya mengidentifikasi hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh orang Kristen.

56 Bagaimana Ia bisa berdiri di sana dan berkata, “Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini tepat di hadapan matamu!” Betapa luar biasa, betapa jelasnya, namun orang-orang itu salah paham. Kenapa? Karena mereka mengambil penafsiran dari suatu ordo imam yang mereka dengarkan.

57 Dan sejarah selalu terulang. Dan Kitab Suci memiliki arti ganda di dalam-Nya, dan wahyu ganda.

58 Contohnya, seperti yang dikatakan dalam Alkitab, bahwa, “Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku,” mengacu kepada Yesus. Lihatlah catatan pinggirnya tentang itu, dan Anda mendapati, itu juga mengacu kepada Yakub, ayat Kitab Suci yang sama. Yesus adalah Anak-Nya yang agung. Yakub adalah anak-Nya yang Ia panggil dari Mesir, yang diberikan untuk itu oleh referensi Scofield dan semua referensi lainnya, sebab itulah ayat Kitab Suci yang diacu. Jadi itu memiliki—jawaban yang berganda; itu memiliki jawaban untuk Yakub dipanggil ke luar, dan untuk Yesus dipanggil ke luar.

59 Dan begitu pula hari ini! Kita berada dalam kekacauan seperti ini, dan orang-orang gagal untuk melihat Kebenaran Allah, adalah karena ada terlalu banyak penafsiran buatan-manusia tentang Firman Allah. Allah tidak memerlukan siapa pun untuk menafsirkan Firman-Nya. Ia adalah penafsir-Nya Sendiri.

60 Allah berkata, pada mulanya, “Jadilah terang,” lalu terang itu jadi. Itu tidak perlu penafsiran.

61 Ia berkata, “Seorang perawan akan mengandung,” dan ia mengandung. Itu tidak perlu penafsiran apa-apa.

62 Ketika . . . Penafsiran Allah tentang Firman-Nya adalah ketika Ia menunjukkan dan membuktikan bahwa Itu benar. Itulah penafsiran-Nya, dengan membuatnya terjadi. Itulah penafsiran Allah, ketika Ia membuat Firman-Nya terjadi. Ia menafsirkan Itu bagi Anda.

63 Misalnya jika tidak pernah ada terang, dan Ia berkata, “Jadilah terang,” lalu terang itu jadi, itu tidak memerlukan seseorang untuk menafsirkan.

64 Tetapi kita mencampur sistem buatan-manusia ke dalam Itu, dan, apabila Anda melakukannya, Anda—Anda membuat Itu keluar jalur. Itu sudah selalu begitu.

65 Tetapi saya berpikir betapa mengagumkannya itu. Pikirkanlah itu, Mesias! Kenapa mereka gagal untuk melihat Dia? Sebab, para pemimpin mereka seharusnya telah mengenal Dia, yang seharusnya sangat mengetahui Kitab Suci, yang seharusnya sudah mengerti Kitab Suci, mereka mengecilkan

Laki-laki ini dan berkata, “Yang—yang pertama, Ia adalah seorang anak haram. Kita tidak mau percaya Itu.”

<sup>66</sup> Bertahun-tahun kemudian, kita tidak percaya itu. Kita bersedia untuk mati demi mengatakan bahwa Ia adalah seorang Putra yang lahir dari seorang perawan.

<sup>67</sup> Dan suatu hari itu akan terjadi bahwa, hal-hal yang kita lihat sedang dilakukan oleh Yehovah hari ini, manusia di zaman-zaman yang akan datang, kalau ada, akan mati untuk hal yang sedang kita bicarakan hari ini. Anda akan harus melakukannya ketika tanda binatang itu datang, dan Anda tidak akan diizinkan untuk memberitakan Injil seperti ini. Ketika perkumpulan gereja-gereja yang besar itu bersatu, yang mana sekarang itu sudah siap untuk gereja sedunia, Anda akan harus memeteraikan kesaksian Anda dengan nyawa Anda sendiri, untuk Ini.

<sup>68</sup> Anda harus percaya Ini sekarang. Jika imam-imam yang dahulu mencela Dia, bisa bangkit, mereka tidak akan mencela Dia. “Tetapi,” Anda berkata, “jika saya berada di sana, saya telah melakukan *ini-dan-itu*.” Baik, itu bukan zaman Anda. Tetapi, inilah zaman Anda, inilah waktunya.

Anda berkata, “Nah, jika Ia ada di sini!”

<sup>69</sup> Alkitab berkata, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya,” sama, maka Ia ada di sini. Tetapi, Ia ada di sini. Sementara dunia telah menjadi beradab, menjadi lebih besar, dan lebih berpendidikan; Ia ada di sini dalam bentuk Roh, yang tidak bisa mereka bunuh atau hukum mati. Ia telah mati satu kali; Ia tidak bisa mati lagi. Ia harus menjadi manusia supaya Allah bisa dihukum mati dalam daging, untuk dosa. Tetapi kali ini Ia tidak bisa mati; Ia adalah Roh Kudus.

<sup>70</sup> Nah, bagaimana untuk berpikir bahwa mereka melawan Dia dengan hal-hal itu! Satu hal lagi, bahwa Ia tidak mau bergabung dengan kelompok mereka. Lalu, Anda lihat, itu masih menjadikan Dia seorang yang jahat. Ia tidak mau bergabung dengan mereka—organisasi mereka, tidak mau bergabung dengan imamat mereka, dan Ia tidak mau ada hubungan dengan itu. Dan, selain semuanya itu, Ia mencoba menghancurkan apa yang telah mereka bangun.

<sup>71</sup> Ia masuk ke bait suci. Kita menyebut Dia seorang Laki-laki yang lemah lembut; Ia memang begitu, tetapi sering kali kita salah paham tentang apa itu lemah lembut.

<sup>72</sup> Ia adalah seorang Laki-laki yang penuh belas kasihan, tetapi kadang-kadang kita gagal untuk mengerti apa itu belas kasihan. Bukan simpati manusia, itu bukan belas kasihan. Tetapi, *belas kasihan* adalah “melakukan kehendak Allah.”

<sup>73</sup> Ia berjalan melewati kolam—Betesda, pintu gerbangnya. Di sana berbaringlah orang-orang, sejumlah besar. Sejumlah besar yang tidak pasti jumlahnya. Tetapi di sana berbaringlah orang yang banyak itu; lumpuh, buta, timpang, lemah. Dan hati-Nya tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu, selalu. Dan Ia datang kepada seorang yang tidak pincang, buta, timpang, ataupun lumpuh; mungkin masalah prostat, mungkin ia menderita suatu penyakit kecil seperti keterbelakangan. Ia menderita itu selama tiga-puluh-delapan tahun. Itu tidak akan mengganggu dia, tidak akan membunuh dia. Ia berbaring di atas balai-balai. Dan Ia berkata, “Maukah engkau sembuh?”

<sup>74</sup> Dan laki-laki itu berkata, “Tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam air itu, tetapi sementara aku datang, eh, orang lain sudah turun mendahului aku.” Lihat, ia bisa berjalan, ia bisa melihat, ia bisa pergi ke sana kemari, tetapi ia hanya lemah.

<sup>75</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Bangunlah. Angkatlah tilammu dan pulanglah ke rumahmu.” Dan Yesus ditanya tentang itu, sebab Anda ingat Alkitab mengatakannya.

<sup>76</sup> Tidak heran! Jika Ia datang ke Jeffersonville malam ini dan melakukan perbuatan seperti itu, mereka masih akan berbicara tentang Dia.

<sup>77</sup> Tetapi, ingat, Ia datang untuk melakukan satu hal, yaitu kehendak Allah. Nah, itu ditemukan dalam Injil Yohanes 5:19, Anda akan mendapat jawabannya. Ia berkata, “Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri; tetapi apa yang Ia lihat dikerjakan Bapa, itulah yang dikerjakan Anak.”

<sup>78</sup> Nah, mereka seharusnya sudah tahu bahwa itu adalah bukti dari nubuat Musa, “Sebab Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi yang seperti aku.”

<sup>79</sup> Apakah Anda perhatikan, ketika Ia melihat laki-laki itu, Ia berkata . . . Yesus tahu bahwa ia sudah bertahun-tahun dalam kondisi ini. Lihat, sebagai seorang Nabi, Ia melihat dia dalam kondisi itu; dan pergi ke sana dan berjalan—Ia berjalan berputar melewati orang-orang itu, menyelinap melalui kumpulan orang itu, sampai Ia menemukan orang tertentu itu.

<sup>80</sup> Melewati orang-orang yang timpang, pincang, buta, dan lumpuh, namun seorang Laki-laki yang penuh belas kasihan. Tetapi, *belas kasihan* adalah “melakukan kehendak Allah.”

<sup>81</sup> Nah, kita mendapati Dia, karena Ia tidak mau bergabung dengan mereka, Ia tidak mau ada hubungan dengan kelompok mereka, maka Ia adalah seorang buangan. Ia tidak mau ada . . .

<sup>82</sup> Di samping itu, suatu hari Ia masuk ke dalam bait suci. Seorang Laki-laki masuk ke sana dan mendapati rumah Allah dicemari kira-kira sama seperti pada hari ini. Mereka

membeli, menjual, menukar uang. Dan Ia membalikkan meja-meja uang mereka; mengambil tambang dan memintalnya, dan memukul para penukar uang agar keluar dari bait suci. Dan memandang mereka dengan marah, dan berkata, “Ada tertulis,” haleluya, “Rumah Bapa-Ku adalah rumah doa; dan kamu menjadikannya sarang penyamun. Dan kamu, demi adat istiadatmu, menyatakan bahwa perintah Allah tidak berlaku.”

<sup>83</sup> Oh, dapatkah sekelompok orang seperti itu percaya kepada-Nya? Tidak, Pak. Mereka telah berkubang-seperti-babi dalam kotoran masyarakat dan kecemaran zaman itu, sampai mereka menjadi gereja yang begitu beku sehingga mereka tidak bisa merasakan getaran Kuasa Allah Yang Mahakuasa. Tidak heran wanita kecil itu bisa menjamah jubah-Nya dan disembuhkan oleh-Nya; dan seorang prajurit yang mabuk bisa meludahi wajah-Nya dan tidak merasakan kuasa! Tergantung pada bagaimana Anda mendekati-Nya. Tergantung pada apa yang Anda cari. Waktu Anda pergi ke gereja, itu tergantung pada apa yang Anda cari.

<sup>84</sup> Sekarang kita melihat Dia berdiri di sana. Tidak diragukan bahwa orang-orang telah memperingatkan dia, diperingatkan. . . imam telah memperingatkan orang-orang, “Nah Ia akan datang ke sini pada hari Sabat yang akan datang, dan, ketika Ia datang, Anda jangan dengarkan Dia. Nah, Anda boleh datang dan duduk di sini, tetapi jangan perhatikan apa yang Ia katakan, karena Ia bukan anggota kelompok kita. Ia adalah seorang buangan. Ia tidak memiliki kartu persekutuan. Ia bahkan tidak memiliki surat organ-. . . surat organisasi bersama dia. Ia tidak memiliki sesuatu yang seperti itu.”

“Siapakah Dia?”

<sup>85</sup> “Seorang anak laki-laki pemberontak yang dilahirkan di sini, kelahiran yang tidak sah, di rumah tukang kayu, di mana seorang ibu mengandung Dia sebelum mereka menikah, dan mereka berusaha menyembunyikan hal itu dengan suatu hal yang supernatural.

<sup>86</sup> “Kita tahu bahwa, ketika Mesias datang, Ia akan datang melalui lorong-lorong Sorga dan datang kepada imam besar kita dan berkata, ‘Inilah Aku, Kayafas.’” Tetapi kita mendapati bahwa Ia tidak melakukannya dengan cara itu, sebab cara itu tidak tertulis dalam Firman. Itu adalah tradisi buatan-manusia yang menyebabkan mereka percaya akan hal itu.

<sup>87</sup> Firman telah mengatakan bahwa Ia akan datang tepat seperti cara Ia datang. Dan di sanalah Ia berdiri, membaca Firman, dan berkata kepada mereka, “Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini sewaktu kamu melihatnya.” Dan tetap saja mereka gagal untuk melihat Dia atau mengenali Dia, seperti yang mereka lakukan di semua zaman yang lain.

<sup>88</sup> Nuh sebenarnya bisa mengatakan hal yang sama, pada hari ia memasuki bahtera itu dan pintunya ditutup. Musa bisa membuka jendela itu di bagian atas bahtera, memandangi kepada jemaat...Ingat, Allah menutup pintu itu. Dan ia sebenarnya bisa mengatakan, "Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini sewaktu kamu melihatnya," tetapi itu sudah terlambat bagi mereka pada waktu itu. Ia telah berkhotbah selama seratus dua puluh tahun, berusaha membawa mereka masuk ke dalam bahtera yang telah ia bangun itu, sambil memberi tahu mereka bahwa Kitab Suci berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, akan turun hujan," tetapi mereka menunggu terlalu lama. Tetapi Nuh sebenarnya bisa mengatakan bahwa, "Hari ini, pada hari ini, genaplah nas Kitab Suci ini."

<sup>89</sup> Musa, pada hari yang sama ketika Tiang Api itu turun ke atas Gunung Sinai dan memberi kesaksian kepada kesaksiannya, Musa sebenarnya bisa mengatakan, "Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini."

<sup>90</sup> Musa, Anda tahu, adalah seorang hamba Allah yang dipanggil, seorang nabi. Dan sementara ia dipanggil, sebagai nabi, ia harus memiliki pengalaman supernatural. Untuk menjadi nabi, ia harus berhadapan muka dengan Allah dan berbicara dengan-Nya. Dan satu hal lagi, apa yang ia katakan harus terjadi, atau tidak ada orang yang akan percaya kepadanya.

<sup>91</sup> Jadi tidak ada orang yang berhak untuk menyebut dirinya demikian sampai ia telah berbicara berhadapan muka dengan Allah, di suatu tempat di balik padang gurun, di mana ia bertemu dengan Allah, sendiri. Dan semua orang ateis di dunia tidak bisa meniadakan itu dari dia; ia berada di sana, ia tahu itu terjadi. Setiap orang Kristen seharusnya memiliki pengalaman itu sebelum mereka mengatakan sesuatu tentang sebagai orang Kristen. Pengalaman Anda sendiri!

<sup>92</sup> Saya berbicara dengan keponakan saya, beberapa waktu yang lalu, seorang pemuda Katolik yang kecil, ia berkata, "Paman Bill, saya telah berlari dari satu tempat ke tempat lain, pergi ke mana-mana, berusaha mendapatkan sesuatu." Dari malam ke malam, sebelum pertemuan ini mulai, ia menangis. Dan pada waktu malam, ia sering bermimpi tentang datang ke sini, berlari ke altar, di mana ada khotbah, dan membuat pengakuan bahwa ia salah.

<sup>93</sup> Saya katakan, "Melvin, tidak peduli ke mana engkau berusaha untuk pergi, ke berapa banyak gereja engkau menjadi anggota, berapa banyak 'Salam Maria,' yang engkau ucapkan, atau berapa banyak pemberkatan yang kau terima dari manusia, engkau harus dilahirkan lagi oleh Roh Allah. Itulah satu-satunya hal yang memuaskan hati manusia."

<sup>94</sup> Itulah, saya tahu hari ini, mereka mendapat suatu pengganti, dari lahir kembali, yaitu hanya berjabat tangan dengan pengkhotbah dan menaruh nama Anda di buku. Tetapi, teman-teman, itu adalah sebuah dogma. Itu bukan Kebenaran Alkitab. Jika itu adalah kebenaran, Kisah Para Rasul, dalam pasal ke-2, akan berbunyi seperti ini, “Ketika tiba Hari Pentakosta, gembala berjalan ke luar dan berjabat tangan dengan orang-orang.”

<sup>95</sup> Tetapi dikatakan, “Ketika tiba Hari Pentakosta,” pada peresmian Gereja, “turunlah dari Langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras, yang memenuhi seluruh rumah di mana mereka duduk.” Begitulah Roh Kudus datang pertama kali. Begitulah Ia datang setiap kali sejak saat itu. Ia adalah Allah, dan tidak berubah. Nah, Itu membuat orang tersandung.

Mereka berkata, “Itu untuk zaman yang lain.”

<sup>96</sup> Nah, Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Setiap kali Gereja menerima Roh Kudus, Itu selalu datang seperti Ia datang pertama kali, dengan resep yang sama, Kisah Para Rasul 2:38; tidak pernah berubah, tidak akan berubah.

<sup>97</sup> Seperti resep dokter untuk suatu penyakit. Ia menulis sebuah resep untuk suatu penyakit, dokter itu yang menulis. Dan bawalah itu kepada seorang dukun tukang obat, dan ia menaruh terlalu banyak antidot di dalamnya, jika itu sangat lemah maka itu tidak akan berguna bagi Anda; jika ia menaruh terlalu banyak dari racun itu di dalamnya, itu akan membunuh Anda. Itu harus ditulis menurut dokter itu.

<sup>98</sup> Dan resep dokter tentang bagaimana cara menerima Roh Kudus diberikan oleh Dokter Simon Petrus, pada Hari Pentakosta. “Aku akan memberikan kepadamu sebuah resep. Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab resep ini adalah untuk orang yang masih jauh, dan sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.” Resep Kekal!

<sup>99</sup> Musa sudah mendapat pengalaman ini. Ia pergi ke negeri itu dan ia mulai memberi tahu orang-orang, “Aku bertemu dengan sebuah Tiang Api. Itu ada di semak duri yang menyala. Dan Ia menyuruh aku untuk memberi tahu kepadamu, ‘AKU ADALAH AKU. Pergilah; Aku akan menyertaimu. Bawalah tongkat di tanganmu dan angkatlah itu atas Mesir; apa pun yang kauminta, itu akan diberikan.’”

Nah, imam tertentu mungkin berkata, “Omong kosong!”

<sup>100</sup> Tetapi ketika mereka melihat fakta sebenarnya dari hal ini, jadi, terjadi, mereka tidak bisa menahannya lagi. Mereka tahu ia diutus oleh Allah.

<sup>101</sup> Maka, jika Musa berkata bahwa ia melihat itu, dan bersaksi bahwa itu adalah Kebenaran, maka Allah wajib, jika itu adalah Kebenaran, untuk mengidentifikasi dan membuktikan perkataan laki-laki itu, adalah Kebenaran. Itu benar.

<sup>102</sup> Jika Yesus Kristus berdiri di sana dan membaca, pada hari itu, “Pada hari ini genaplah Firman ini di hadapan Anda,” Allah wajib untuk membuat Firman itu terjadi.

<sup>103</sup> Malam ini kita berdiri di sini dan berkata, bahwa, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Allah wajib untuk membuktikan bahwa itu benar, sebab Itu adalah Firman-Nya. Nah, apa yang melakukannya? Itu perlu iman, untuk memercayai-Nya. Perlu iman, untuk memercayai Firman-Nya, bahwa Itu adalah Kebenaran.

<sup>104</sup> Perhatikan apa yang terjadi ketika Musa membawa umat itu ke luar, dan semua yang mengikuti dia. Mereka yang tidak ikut tinggal di Mesir. Tetapi mereka yang mengikuti, ketika mereka keluar dari Laut Merah dan masuk padang gurun, Allah turun ke atas Gunung Sinai. Tiang Api itu membuat seluruh gunung itu menyala, dan sebuah Suara berbicara dari sana, dan Allah memberikan sepuluh perintah.

<sup>105</sup> Musa bisa berjalan di sana di hadapan umat itu, dan berkata, “Pada hari ini nas Kitab Suci yang kukatakan kepadamu, sebagai nabi-Nya, terjadi pada hari ini. Aku telah mengatakan kepadamu bahwa Allah menemui aku, dan di atas sana di dalam semak duri yang menyala, dalam sebuah Tiang Api, dan Ia mengatakan ini, ‘Aku akan . . . Ini akan menjadi sebuah tanda. Engkau akan membawa umat itu kembali ke sini ke tempat ini lagi.’ Dan itulah Allah, dalam Tiang Api yang sama seperti kukatakan di dalamnya Ia berada, melayang di sana di atas gunung. Pada hari ini genaplah nubuat ini. Di sinilah Ia berada untuk membuktikan bahwa hal-hal yang kukatakan adalah Kebenaran.”

<sup>106</sup> Allah berilah kami orang-orang seperti itu lagi, yang jujur dan tulus, dan mengatakan Kebenaran, sehingga Allah Yang Mahakuasa dapat membuktikan bahwa Firman-Nya masih tetap Kebenaran! Ia tetap sama baik kemarin, dan selama-lamanya. Kenapa Ia tidak mau melakukannya? Ia telah berjanji untuk melakukannya.

<sup>107</sup> Yosua dapat mengatakan hal yang sama, pada hari ia kembali ke Kadesh-barnea, di mana mereka telah berjalan sekian jauh di padang gurun. Mereka meragukan negeri itu akan seperti negeri yang Allah katakan. Tetapi Allah telah memberi tahu mereka bahwa itu adalah negeri yang baik, yang berlimpah-limpah dengan susu dan madu. Dan hanya Yosua dan Kaleb berdua yang percaya itu, dari sepuluh orang lain yang

pergi. Ketika mereka kembali, mereka membawa bukti; mereka membawa setandan buah anggur yang hanya bisa dipikul oleh dua laki-laki yang kuat.

<sup>108</sup> Yosua dan Kaleb bisa berdiri di sana dan berkata, “Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini. Inilah buktinya bahwa ini adalah negeri yang baik.” Tentu. Kenapa? “Ada bukti bahwa ini adalah negeri yang baik. Di manakah kamu pernah mendapatkan hal-hal seperti itu, di Mesir? Tidak ada tempat seperti itu. Tetapi pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.”

<sup>109</sup> Ia bisa mengatakan hal itu, sama, ketika ia bernubuat dan berkata bahwa tembok Yerikho akan runtuh setelah mereka berbaris mengelilingi selama tujuh kali, tujuh hari, tujuh kali sehari. Dan ketika mereka berbaris mengelilingi kota itu terakhir kali, tembok-tembok itu runtuh. Yosua bisa berdiri dan berkata, “Pada hari ini, Panglima tentara Tuhan yang telah memberi tahu kepadaku berminggu-minggu yang lalu bahwa ini akan terjadi, pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.” Itulah reruntuhan tembok-tembok itu, rata ditanah. “Ayolah, mari kita ambil itu. Itu milik kita. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.”

<sup>110</sup> Betapa ajaibnya, hamba-hamba Allah berdiri untuk hal-hal yang benar!

<sup>111</sup> Israel, di sungai itu, ketika mereka akan menguasai negeri itu, menyeberang. Bagaimana mereka akan melakukannya? Itu bulan April. Banjir akan datang sebab salju sedang mencair, di atas di Yudea. Oh, Allah tampaknya seperti seorang jenderal yang payah sekali, untuk membawa umat-Nya ke sana, pada bulan April, ketika Yordan airnya lebih tinggi dari kapan saja. Kadang-kadang . . .

<sup>112</sup> Mungkin saya bisa berhenti di sini, jika saya ada waktu, untuk memberikan satu petunjuk kecil kepada Anda. Mungkin kadang-kadang Anda duduk di luar dengan kanker, atau mungkin Anda sedang duduk dengan suatu penyakit; Anda berpikir, “Kenapa, saya, sebagai seorang Kristen, berada dalam keadaan ini? Kenapa saya duduk seperti ini, jika saya adalah seorang Kristen?” Kadang-kadang Allah membiarkan hal-hal itu menjadi begitu gelap sehingga Anda tidak bisa melihat ke atas, sekeliling, atau ke mana pun yang lain, dan kemudian Ia datang dan membuat sebuah jalan ke luar bagi Anda, sehingga Anda dapat berkata, “Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini, yang telah Ia janjikan untuk dilakukan.”

<sup>113</sup> Ia membiarkan orang-orang Ibrani itu berjalan masuk ke dalam perapian. Mereka berkata, “Allah kami sanggup melepaskan kami dari api dalam perapian itu. Tetapi, biar bagaimanapun, kami tidak akan sujud menyembah patungmu.” Ketika mereka berjalan ke luar dari sana, bau dari perapian pada mereka . . . tidak ada bau dari perapian, lebih tepatnya,



pada mereka; mereka bisa berkata, “Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.”

114 Ketika Daniel keluar dari gua singa, ia bisa mengatakan hal yang sama.

115 Yohanes Pembaptis. Setelah empat ratus tahun pengajaran gereja, tidak heran gereja itu berada dalam keadaan yang begitu kacau pada waktu itu! Ketika ia muncul di padang gurun, Yordan, ia bisa berdiri di sana di tepi sungai, seperti yang ia lakukan, dan berkata, “Pada hari ini nas Kitab Suci ini, Yesaya 40, digenapi.”

116 Oh saya bisa berhenti di sini dan memberi tahu Anda apa yang dikatakan oleh imam tua itu kepada saya! Dikatakan, “Nak, Anda belum menyelesaikan Pesan itu.”

Saya katakan, “Diamlah.”

Ia berkata, “Maksud Anda orang-orang Pentakosta itu tidak melihat itu?”

Saya katakan, “Tidak.”

117 Ia berkata, “Saya melihat itu.” Dan seorang imam Katolik, juga! Ah-hah. Ia berkata, “Kenapa Anda tidak melanjutkan terus?”

Saya katakan, “Diamlah.”

Ia berkata, “Kemuliaan bagi Allah! Saya melihat itu.”

118 Dan kira-kira pada saat itu Roh Kudus turun ke atas saudarinya, yang duduk di luar dalam pertemuan itu. Dan wanita itu bangkit berdiri, berkata-kata dalam bahasa roh, dan memberikan tafsiran tentang hal itu yang imam itu dan saya sedang bicarakan, di atas panggung. Seluruh gereja itu, seluruh tempat itu, menjadi gempar. Dibawa sampai ke konferensi Oral Robert minggu lalu, atau minggu sebelumnya, dan menjadi omongan di konferensi itu. Bagaimana imam itu. . . Duduk di bawah Roh Kudus, disingkapkan di luar sana melalui seorang wanita, saya percaya itu adalah saudarinya, tentang apa yang sedang terjadi di atas panggung itu, dan menyingkapkan hal yang kami sembunyikan.

119 Waktu di mana kita sedang hidup, pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini. Pada hari ini Terang di waktu senja telah datang, dan kita gagal untuk melihat-Nya. Perhatikan.

120 Yohanes berkata, “Pada hari ini aku adalah ‘suara orang yang berseru-seru di padang gurun,’ sebagaimana dikatakan oleh nabi Yesaya. Persiapkanlah jalan untuk Tuhan!”

121 Mereka tidak memahami itu. Berkata, “Oh, engkau adalah Yesus. . . engkau—engkau adalah Kristus,” lebih tepatnya.

122 Ia berkata, “Aku bukan Kristus.” Ia berkata, “Membuka kasut dari kaki-Nya pun aku tidak layak. Tetapi,” ia berkata, “Ia berada di antara kamu, di suatu tempat,” sebab ia yakin

bahwa Ia akan berada di sana. Ia akan berada di sana di zamannya, sebab Allah telah mengatakan kepadanya bahwa ia akan memperkenalkan Mesias.

<sup>123</sup> Suatu hari seorang Pemuda datang berjalan lewat sana, dan ia melihat seperti ada suatu Cahaya di atas-Nya, sebuah tanda. Dan ia berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah! Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di hadapanmu." Tentu.

<sup>124</sup> Pada Hari Pentakosta, Petrus bangkit berdiri dan mengutip Kitab Suci mereka, dari Yoel 2:38. Ketika, mereka semua tertawa, orang-orang itu. Mereka tidak bisa berbicara dalam bahasa mereka sendiri. Mereka mengocehkan sesuatu yang lain. Alkitab berkata, "Lidah-lidah yang bertebaran." *Bertebaran* berarti lidah yang "terpisah-pisah," tidak mengatakan apa-apa, hanya mengoceh. Berlari ke sana kemari seperti sekelompok orang mabuk!

<sup>125</sup> Mereka semua berkata, "Wah, orang-orang ini sedang mabuk. Lihatlah mereka, lihatlah tingkah laku mereka, bagaimana para wanita dan laki-laki itu. Mereka kacau," kata kelompok agama itu pada hari itu.

<sup>126</sup> Bangkitlah Petrus berdiri di tengah-tengah mereka, berkata, "Saudara-saudara, kamu yang tinggal di Yerusalem, dan kamu yang tinggal di Yudea, ketahuilah bahwa orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan. Tetapi inilah yang dikatakan oleh nabi Yoel, 'Akan terjadi pada hari-hari terakhir, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.' Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini." Tentu saja.

<sup>127</sup> Luther datang tepat pada waktunya. Wesley datang tepat pada waktunya. Pentakosta datang tepat pada waktunya. Tidak ada yang meleset.

<sup>128</sup> Sekarang saya meminta Anda untuk mempertimbangkan zaman dan waktu di mana kita hidup sekarang, dengan Firman yang dijanjikan untuk hari ini. Jika dahulu di zaman-zaman yang lain, orang dapat berkata, "pada hari ini nas Kitab Suci ini," "pada hari ini nas Kitab Suci ini," lalu bagaimana dengan nas Kitab Suci untuk hari ini? Apa yang dijanjikan untuk hari ini? Di manakah kita sedang berdiri? Kita sedang hidup di saat apa; ketika lonceng menunjukkan, lonceng ilmiah, tiga menit sebelum tengah malam? Dunia sedang gelisah. Gereja sedang berada dalam keadaan bobrok. Tidak ada orang yang tahu di mana mereka sedang berdiri. Pukul berapa ini? Bagaimana dengan nas Kitab Suci untuk hari ini? Kondisi-kondisi gereja, atau, kondisi-kondisi gereja hari ini!

<sup>129</sup> Di dunia, politik, sistem dunia kita, itu benar-benar sudah busuk. Saya bukan seorang politikus. Saya seorang Kristen. Tetapi, saya tidak urusan berbicara tentang politik, tetapi

saya hanya ingin mengatakan bahwa mereka sudah busuk di kedua pihak.

<sup>130</sup> Saya memberikan suara satu kali, itu untuk Kristus; saya pasti menang. Iblis memberikan suara melawan saya, dan Kristus memberikan suara untuk saya; tergantung ke mana saya memberikan suara saya. Saya senang saya memberikan itu kepada-Nya; biarlah dunia mengatakan apa yang mereka inginkan. Saya tetap percaya bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ia akan membuktikan itu. Ia pasti akan melakukannya. Tentu saja.

Peningkatan kejahatan, kenakalan remaja!

<sup>131</sup> Lihatlah bangsa kita, dahulu ia adalah bunga bumi. Demokrasi kita yang besar dibentuk di sana di—di . . . pada deklarasi kemerdekaan. Dan deklarasi kemerdekaan itu ditandatangani, dan kita memiliki sebuah demokrasi. Dan nenek moyang kita yang hebat, dan hal-hal yang mereka lakukan; kita memiliki sebuah negara yang besar.

<sup>132</sup> Tetapi sekarang ia sedang membusuk, dan sedang runtuh, dan goyang, dan ambruk. Dan berusaha mengenakan pajak kepada rakyat, untuk mendapatkan uang untuk dikirim ke luar, untuk membeli persahabatan dengan musuh-musuh mereka; mereka melemparkannya kembali ke muka kita. Perang dunia pertama, perang dunia kedua, dan masih bergerak terus ke yang ketiga. Tentu. Politik itu busuk, bobrok, busuk sampai ke akarnya. Tepat apa yang Matius 24 katakan bahwa itu akan terjadi, “Bangsa akan bangkit melawan bangsa, kerajaan melawan kerajaan.” Semua hal ini akan terjadi. Mari kita pertimbangkan itu sekarang. Baiklah.

<sup>133</sup> Perhatikan satu lagi, meningkatnya penelitian ilmiah. Nah, suatu kali, hanya . . . Kakek saya pergi untuk menemui nenek saya, dengan gerobak sapi. Sekarang pesawat jet, atau bahkan mengorbit ke angkasa, ke luar angkasa. Itu hebat . . . Bagaimana, siapa yang mengatakan ini? Daniel 12:4, berkata, “Pengetahuan akan bertambah di akhir zaman.” Kita melihat saat di mana kita sedang hidup. Sekarang perhatikan—kondisi dunia, kondisi ilmu pengetahuan.

<sup>134</sup> Dan perhatikan lagi, hari ini, dalam sistem pendidikan kita. Sekarang jangan coba menyangkal ini. Saya ada guntingan korannya, mengajarkan seks di gere- . . . di sekolah-sekolah kita, para pelajar muda untuk berhubungan seks satu sama lain, untuk melihat apakah mereka bisa kawin di dunia. Ya, Pak.

<sup>135</sup> Bagaimana dengan para imam kita? Malam ini saya membawa sebuah guntingan koran. Di Los Angeles, California, di mana sekelompok rohaniwan, Baptis dan Presbiterian, pendeta-pendeta, membawa masuk sekelompok orang homoseksual dan mempraktikkan homoseksual, sambil berkata mereka sedang berusaha memenangkan mereka bagi Allah.

Padahal, itu adalah salah satu kutukan saat ini, pelaku Sodomi! Dan hukum bahkan menangkap mereka.

<sup>136</sup> Sekarang kita berada di mana? Seluruh sistem kita sudah busuk dari bawah kita. Saya melihat peningkatan jumlah homoseksual di seluruh Amerika Serikat telah meningkat dua puluh atau tiga puluh persen dari tahun lalu. Pikirkanlah itu, laki-laki hidup bersama laki-laki, tepat seperti yang mereka lakukan di Sodom.

<sup>137</sup> Peningkatan jumlah kejahatan, kenakalan remaja! Kita sedang di saat apa? Hari ini nubuat dari Firman ini telah digenapi.

<sup>138</sup> Dunia agama, gereja sendiri, gereja, gereja yang dipanggil-ke luar, yang kita sebut gereja yang dipanggil-ke luar, zaman gereja terakhir, zaman gereja Pentakosta, di mana itu? Itu berada di Laodikia, seperti yang dikatakan Kitab Suci.

<sup>139</sup> Hari ini mereka telah menurunkan standarnya. Perempuan mereka setengah telanjang. Laki-laki mereka . . . Itu adalah hal mengerikan. Beberapa dari mereka sudah menikah tiga atau empat kali, dalam dewan diaken, dan segala yang lainnya. Mereka telah menurunkan, dan membawa masuk kebobrokan, karena mereka duduk dalam dewan-dewan dan mengambil tempatnya dengan dunia.

<sup>140</sup> Dan, hari ini, mereka memiliki gedung yang lebih baik, dari yang pernah mereka miliki. Suatu tempat, salah satu dari mereka sedang membangun sebuah auditorium yang harganya lima-puluh-juta-dolar, lima puluh juta dolar. Orang pentakosta! Dahulu itu ada di sudut jalan, dua-puluh-lima tahun yang lalu, sambil memukul rebana. Dikatakan, "Kita . . ."

<sup>141</sup> Sebab, Kitab Suci mengatakan, dalam Wahyu 3, bahwa Anda "'Kaya,' berkata, 'Aku kaya. Aku bertakhta seperti ratu. Aku tidak kekurangan apa-apa.' Dan engkau tidak tahu bahwa engkau melarat, malang, miskin, telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya!"

<sup>142</sup> Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini sewaktu kamu melihatnya. Amin! *Amin* berarti "jadilah demikian." Saya bukan mengaminkan saya sendiri, tetapi maksudnya saya percaya bahwa Itu adalah Kebenaran. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.

<sup>143</sup> Gereja Pentakosta berada dalam kondisi Laodikia. Oh, mereka masih melompat-lompat dan bersorak, dan bertingkah laku tidak pantas waktu musiknya sedang berdentum. Ketika musiknya berhenti, atau musik berandal yang dimainkan oleh beberapa dari mereka dan menyebutnya Kristen, dan ketika itu berhenti, semua kemuliaan hilang. Ya.

<sup>144</sup> Jika itu adalah pujian sejati yang berasal dari Allah, tidak ada suitan dan kekuatan di dunia yang cukup—cukup

untuk menghentikannya. Apabila itu benar-benar berasal dari Allah, itu tidak memerlukan musik untuk didentumkan. Itu memerlukan Roh Allah untuk turun ke atasnya. Itu yang melakukannya.

<sup>145</sup> Dan mereka sudah lama melupakan Itu, sebab mereka telah menggolongkan karunia Roh Kudus, “berbahasa roh sebagai bukti awal.” Dan saya pernah mendengar setan-setan dan dukun-dukun berbahasa roh.

<sup>146</sup> Roh Kudus adalah Firman Allah di dalam Anda, itu mengidentifikasikan diri-Nya dengan menerima Firman itu. Di luar dari itu, itu bukan Roh Kudus. Jika ia mengatakan bahwa ia adalah Roh Kudus, dan menyangkal satu Firman dari Alkitab itu, itu tidak mungkin Roh Kudus. Itulah bukti apakah Anda percaya atau tidak.

<sup>147</sup> Perhatikan satu tanda besar yang lain. Bangsa Yahudi berada di tanah air mereka; bangsa mereka sendiri, mata uang mereka sendiri, anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa. Mereka memiliki tentara mereka sendiri. Mereka memiliki segalanya. Mereka berada di tanah air mereka; yang, Yesus katakan, “Ambillah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara.” Di sanalah mereka berada, kembali ke dalam bangsa mereka. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini, bangsa Yahudi berada di tanah air mereka.

<sup>148</sup> Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini, Zaman Gereja Laodikia.

<sup>149</sup> Pada hari ini nas Kitab Suci ini, Matius 24, digenapi. Dunia berada dalam kebusukan, seluruhnya; bangsa melawan bangsa, gempa bumi di berbagai tempat, angin badai yang besar melanda, mengguncang bangsa-bangsa, dan sebagainya, bencana-bencana besar di mana-mana. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.

<sup>150</sup> Sekarang kita mengetahui keadaan dunia. Kita melihat di mana gereja normal, normal. . . Organisasi, denominasi, kita melihat di mana mereka berada. Kita melihat di mana bangsa-bangsa berada. Dan kita melihat bahwa pada hari ini genaplah janji-janji ini.

<sup>151</sup> Nah, tetapi pada hari ini akan datang Benih Rajani Abraham, yang super. Benar Ia akan menjadi itu, akan menjadi Mempelai Wanita Rajani bagi Anak Rajani, yang telah dijanjikan. Seperti yang saya katakan semalam, itu tidak akan berupa benih natural, itu akan berupa Benih rohani. Mempelai Wanita rohani akan bangkit, Ia akan menjadi Benih Rajani dari Iman rajani dari Anak Rajani Abraham. Ia akan muncul di akhir zaman, dan waktu dan tempat adalah janji yang diberikan kepada-Nya.

<sup>152</sup> Menurut Maleakhi 4, ayat Kitab Suci, sebuah Pesan akan muncul yang akan untuk membalikkan hati orang-orang

kembali kepada bapak-bapak rasuli lagi. Seorang akan muncul, dalam kuasa Elia, yang akan muncul; seorang laki-laki padang gurun akan muncul, dan akan membawa sebuah Pesan yang akan langsung kembali kepada Firman lagi. Itulah saat di mana kita sedang hidup di dalamnya.

<sup>153</sup> Maka, sekarang pertimbangkan, saya meminta kepada Anda saat ini, Anda orang-orang di Jeffersonville ini. Pada tahun 1933, Cahaya yang supernatural itu turun di sungai itu, pada hari itu ketika saya sedang membaptis lima ratus orang dalam Nama Yesus Kristus, sebagai seorang pemuda yang berusia sekitar dua-puluh-satu-tahun. Jeffersonville, apa yang Ia katakan? Apakah Itu di ujung Jalan Spring di sana, ketika koran *Courier Journal*, saya rasa koran *Louisville Herald*, memuat artikel tentang Itu? Itu langsung tersebar di Associated Press, langsung ke Kanada. Doktor Lee Vayle menggungtingnya dari koran, jauh di Kanada, pada tahun 1933.

<sup>154</sup> Ketika saya sedang membaptis orang ketujuh belas saya, di bawah Kesaksian ini; dan Anda tahu sisa dari cerita itu. Dan ketika saya sedang berdiri di sana, membaptis orang ketujuh-belas, sebuah Cahaya turun dari Sorga, bersinar ke bawah di atas sana, seperti Bintang yang sedang jatuh dari Sorga. Sebuah Suara berkata, “Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan Kristus yang pertama, Pesanmu akan mendahului Kedatangan-Nya yang kedua, ke seluruh dunia.” Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.

<sup>155</sup> [Jemaat bersukacita—Ed.] Hari ini! [Jemaat sangat bersukacita dan memuji Allah.] Allah menjanjikan itu. Apa yang terjadi? Pada hari ini Itu telah pergi ke seluruh dunia.

<sup>156</sup> Dan ketika Allah turun ke sana dan mengatakan itu, ketika saya masih anak kecil, di semak duri yang menyala, atau semak duri di sana, menyala dengan Tiang Api, di sini di tempat Wathen di Utica Pike; sedang membawa air di sana, dari gudang itu ke tempat penyulingan minuman keras, Anda tahu kebenaran tentang itu. Ia berkata, “Janganlah engkau merokok, atau minum, atau mencemarkan tubuhmu, sebab ada suatu pekerjaan untuk kaulakukan ketika engkau dewasa.” Saya bersaksi bahwa itu adalah Kebenaran, bahwa saya melihat Itu. Dan Allah, seperti yang Ia lakukan dengan Musa, berbicara di hadapan jemaat di sana, dan berkata, “Ini adalah Kebenaran.”

Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di tengah-tengah kita.

<sup>157</sup> Perhatikan apa yang Ia katakan tentang penyingkapan isi hati, dan bagaimana itu akan terjadi; dari menumpangkan tangan atas mereka, sampai mengetahui rahasia di hati. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di hadapan mata kita.

<sup>158</sup> Janji-janji yang dibuat ini, perhatikan, semua janji ini telah dibuktikan dan digenapi oleh Allah dari janji itu. Lihat, sedang

digantung di Washington, DC, malam ini, foto dari Malaikat Tuhan itu!

<sup>159</sup> Seperti George J. Lacy, kepala FBI bagian sidik jari dan dokumen untuk pemerintah Amerika Serikat, memeriksa Itu dari Houston, Texas, dan berkata, “Ini adalah satu-satunya Makhluk supernatural yang pernah difoto di seluruh dunia.” Ia pasti tahu; ia adalah yang terbaik di dunia, dalam hal itu.

<sup>160</sup> Perhatikan, di sanalah Itu digantung, sebagai Kebenaran, Tiang Api yang sama yang dahulu memimpin Israel di padang gurun. Ia sedang memimpin hari ini, Pesan yang sama jenisnya, tentang, “Keluarlah dari Mesir!” . . .? . . . Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini. Anda tahu Pesan yang Ia katakan.

<sup>161</sup> Lihatlah penglihatan di Tucson, tiga tahun yang lalu, ketika sedang berdiri di sini di jalan. Padahal, lima tahun sebelum itu, Ia berkata, “Pada hari petugas kota itu menancapkan suatu tiang di depan pintu gerbang itu, pergilah engkau ke arah Barat.” Orang-orang tabernakel saya yang ada di sini, tahu bahwa nubuat- . . . itu—waktu itu. Itu benar.

<sup>162</sup> Dan pada hari ketika Bpk. Goynes dan mereka berada di sana, dan menancapkan tiang itu, saya berkata kepada istri, “Ada sesuatu tentang itu.”

Ia berkata, “Apa itu?”

Dan saya masuk ke dalam dan melihat dalam buku kecil saya. Itulah dia.

<sup>163</sup> Dan pagi berikutnya, pada pukul sepuluh, sedang duduk di dalam, ruangan saya di sana, sekitar pada pukul sepuluh, Malaikat Tuhan turun. Ia berkata, “Pergilah ke Tucson. Engkau akan berada di timur laut Tucson, dan tujuh Malaikat akan datang dalam satu gugusan yang akan mengguncang tanah di sekelilingmu.” Dan dikatakan, “Itu akan diberitahukan kepadamu dari sana.”

<sup>164</sup> Berapa orang yang ingat itu, di sini, lama sebelum itu terjadi? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ada beberapa laki-laki yang sedang duduk di sini dalam gedung ini malam ini, berdiri di sana ketika itu terjadi.

<sup>165</sup> Dan dikatakan, “Ketujuh Meterai dari rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam seluruh Alkitab akan dibuka, dan menggenapi Wahyu 10, bahwa dalam Pesan Malaikat ketujuh hal-hal ini akan terjadi.” Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di depan mata kita. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.

<sup>166</sup> Tahun lalu, berdiri di tempat yang sama, Bpk. Wood di sini dan saya, naik ke atas bukit, dalam keadaan agak sedih, karena istrinya sakit. Roh Kudus berkata, “Ambillah batu yang tergeletak di sana. Lemparlah itu ke atas ke udara. Ketika batu itu turun, katakan, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,

penghakiman akan memukul bumi.' Beri tahu dia bahwa ia akan melihat tangan Allah, dalam beberapa jam berikut ini."

<sup>167</sup> Saya telah memberi tahu Bpk. Wood; hadir malam ini. Dan, saya duga, delapan atau sepuluh laki-laki, atau lima belas, yang ada di sana waktu itu ketika hal itu terjadi; pagi berikutnya, di mana Tuhan turun dalam angin badai dan merobek gunung di sekitar kami, dan memotong bagian atas dari pohon-pohon, dan membuat tiga ledakan, dan berkata, "Penghakiman sedang menuju Pantai Barat."

<sup>168</sup> Dua hari setelah itu, Alaska hampir tenggelam ke bawah bumi. Dan sejak saat itu, sepanjang Pantai itu, mengembuslah penghakiman Allah terhadap tirai rohani itu. Ada tirai besi, ada tirai bambu, dan ada tirai dosa.

<sup>169</sup> Peradaban berjalan bersama matahari; demikian pula Injil. Mereka datang dari timur dan menuju ke barat, seperti peredaran matahari. Dan sekarang Itu ada di Pantai Barat. Itu tidak bisa pergi lebih jauh; jika Itu pergi lebih jauh, Itu akan kembali ke timur lagi.

<sup>170</sup> Nabi berkata, "Akan ada satu hari yang tidak bisa disebut malam atau siang," hari yang suram, banyak hujan dan kabut, hanya cukup untuk mengetahui bagaimana cara untuk menjadi anggota gereja atau menaruh nama Anda di buku. "Tetapi akan ada Terang di waktu senja." Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.

<sup>171</sup> Sama—m-a-t-a-h-a-r-i yang sama yang terbit di timur adalah m-a-t-a-h-a-r-i yang sama yang terbenam di barat. Dan A-n-a-k Allah yang sama yang datang di timur dan membuktikan diri-Nya sebagai Allah yang dimanifestasikan dalam tubuh, adalah A-n-a-k Allah yang sama di belahan bumi barat ini, yang sedang menyatakan diri-Nya di antara jemaat malam ini, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Terang di waktu senja dari sang Anak telah tiba. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di hadapan kita.

<sup>172</sup> Di manakah kita berada di zaman Abraham ini? Di manakah kita berada di masa yang besar ini di mana kita sedang berdiri, saat yang agung di mana kita sedang hidup di dalamnya? Semua penglihatan itu telah digenapi.

<sup>173</sup> Bagaimana ketika seorang teman pendeta kita yang kecil di sini, gereja yang bersekutu dengan kita, Junior Jackson, suatu malam datang sambil berlari kepada kita, kepada saya di sana. Berkata, "Saudara Branham, saya mendapat—mimpi, yang terus mengganggu saya. Saya melihat semua saudara itu berkumpul di atas bukit." Dan dikatakan, "Di atas bukit ini, Anda sedang mengajarkan kami dari huruf-huruf yang tertulis, tampaknya seperti, beberapa huruf yang terukir pada batu karena waktu.



Ketika Anda selesai, semua itu selesai, Anda menyuruh kami, berkata, 'Kemarilah,' dan kami semua berkumpul."

<sup>174</sup> Dikatakan, "Anda datang dari suatu tempat dan, tampaknya seperti, membawa sebuah linggis dan memukul puncak dari piramida kecil ini sampai terbuka. Dan, ketika itu terbuka," dikatakan, "ada batu granit tanpa tulisan di atasnya. Dan Anda menyuruh kami untuk 'melihat ke dalam ke atas ini.' Dan Anda semua . . . Kami semua hendak melihat." Dikatakan, "Saya memalingkan kepala saya, dan saya melihat Anda pergi ke arah barat, secepat-cepatnya Anda, ke arah terbenamnya matahari." Berapa orang yang ingat itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

<sup>175</sup> Dan saya berdiri di sana sebentar sampai Roh Kudus menyingkapkannya. Saya katakan, "Seluruh Alkitab, sekian banyak telah disingkapkan kepada manusia, melalui pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, baptisan dalam Nama Yesus, dan semua hal ini, telah disingkapkan; tetapi ada rahasia-rahasia yang tersembunyi di dalam, sebab Alkitab disegel dengan Tujuh Meterai. Saya harus pergi ke sana untuk menemukannya."

<sup>176</sup> Pagi itu ketika ketujuh Malaikat itu datang dan menghantam bumi, dan batu beterbangan ke mana-mana, tujuh Malaikat berdiri di sana dan berkata, "Kembalilah ke Jeffersonville, dari mana engkau telah datang, sebab Ketujuh Meterai dari ketujuh rahasia itu akan dibuka."

<sup>177</sup> Di sinilah kita berada, hari ini, memahami *Benih Ular*. Dalam beberapa hari lagi, jika Allah kehendaki, kita akan memahami kebenaran dari *Perkawinan Dan Perceraian*. Dan semua hal ini yang telah Allah buka, setiap Meterai, rahasia-rahasia sejak dunia dijadikan. Dan kita sedang bersukacita, Kehadiran berkat-berkat-Nya! Itu benar. Pada hari ini, nas Kitab Suci ini!

<sup>178</sup> Majalah *Life* memuat artikel tentang itu, "Lingkaran Cahaya yang mistis naik ke udara di atas Tucson dan Phoenix," dengan cara yang sama seperti yang telah saya beri tahuhan kepada Anda hampir setahun sebelum itu terjadi, bagaimana itu akan terjadi, dan seperti sebuah segitiga. Foto itu digantung di sana di dalam gereja. Anda yang mengambil majalah itu memilikinya. Di sanalah itu terjadi, tepat sekali. Mereka berkata, "Itu tingginya dua-puluh-tujuh mil dan lebarnya tiga-puluh mil." Mereka masih tidak tahu apa yang terjadi. Itu muncul secara misterius dan pergi secara misterius.

<sup>179</sup> Saudara Fred Sothmann, Saudara Gene Norman dan saya, berdiri di sana. Tiga adalah saksi. Seperti yang Ia bawa ke atas puncak gunung itu; Petrus, Yakobus, dan Yohanes, untuk memberi kesaksian. Berdiri di sana dan mengamati ketika itu terjadi, dan melihatnya terjadi.

<sup>180</sup> Itulah Dia, melayang di udara; begitu jauh, tidak ada kelembapan, tidak ada uap atau apa pun untuk membuat—kabut. Bagaimana itu bisa ada di sana? Itu adalah para Malaikat Allah kembali, setelah Pesan mereka. Pada hari ini genaplah nubuat itu di tengah-tengah kita. Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.

<sup>181</sup> Perhatikan, Tujuh Meterai telah dibuka. Angin puting beliung itu akan ke Pantai Barat. Nah, jangan lewatkan ini, seperti yang mereka lakukan dahulu.

<sup>182</sup> Nah, perhatian kita, lebih dekat ke zaman kita. Apa yang Kitab Suci katakan tentang hari ini, dan tentang masa di mana kita hidup di dalamnya? Yesus berkata . . . Saya tidak akan ada waktu untuk mengambil semuanya itu, tetapi saya ingin mengambil yang satu ini sebelum kita tutup.

<sup>183</sup> Yesus berkata, dalam Injil Lukas pasal ke-17, ayat ke-30. Yesus Kristus, Firman Sendiri! Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Yesus Kristus, Firman Sendiri, yang telah menjadi manusia, berbicara dan mengatakan Firman itu akan menjadi apa pada akhir zaman, apakah tanda akhir zaman. Ia memberi tahu mereka bahwa bangsa akan bangkit melawan bangsa, tetapi Ia berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Sodom, demikian pula halnya kelak pada waktu Anak Manusia dinyatakan.”

<sup>184</sup> Nah, ketika Yesus datang ke bumi, Ia datang dalam tiga nama Anak. Anak Manusia, yaitu seorang nabi; Anak Allah; dan Anak Daud.

<sup>185</sup> Nah, Ia diam di bumi ini. Ia tidak pernah mengatakan bahwa Ia adalah Anak Allah. Ia berkata, “Aku adalah Anak Manusia.” Yehovah Sendiri menyebut Yehezkiel dan para nabi, “Anak manusia.” Karena, Ia harus datang sebagai seorang nabi untuk menggenapi Kitab Suci. Musa berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi seperti aku.” Itulah alasannya Ia tidak bisa sebagai Anak Allah di sana, sebab Ia adalah Anak manusia. Ia . . . “Firman datang kepada nabi.” Dan Ia adalah seluruh kepenuhan Firman. Anak Manusia, itu—nabi besar . . . Bukan nabi besar, tetapi Allah-Nabi, “Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan.” Maka, Ia adalah Anak Manusia itu.

<sup>186</sup> Nah, selama dua ribu tahun, Ia telah dikenal sebagai Anak Allah, Roh.

<sup>187</sup> Dan dalam Masa Seribu Tahun, Ia akan menjadi Anak Daud, di atas Takhta. Kita semua yang percaya Kitab Suci, mengetahui itu.

<sup>188</sup> Nah, Yesus berkata, tepat di akhir zaman gereja ini di mana kita sedang hidup di dalamnya, bahwa, “Anak Manusia akan dinyatakan lagi dengan cara yang sama seperti dahulu, seperti di Sodom.”

<sup>189</sup> Sekarang perhatikan, dengan sejarah, Ia memberikan itu. Ia berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman,” pertama, “Nuh, bagaimana mereka makan, minum, kawin, dikawinkan.” Lalu Ia membawa, berikutnya, yang terakhir, kepada Anak Manusia, di Sodom. Sebab, di sana Ia berhubungan dengan bangsa Yahudi; di sini, di Sodom, Ia berhubungan dengan bangsa bukan Yahudi. Di sana, Ia menenggelamkan mereka semua dengan air, dalam penghakiman; di sini, kepada bangsa bukan Yahudi, Ia membakar mereka semua pada zaman Sodom. Itu benar. Dunia bangsa bukan Yahudi dibakar di sana, “dan demikian pula kelak ketika Anak Manusia menyatakan diri.” Itu bukan air lagi, tetapi kali ini adalah api. Yesus membaca dari Kejadian 23 yang sama yang tadi kita baca, ketika Ia membaca tentang Sodom.

<sup>190</sup> Nah, kita mengakui kondisi yang dibicarakan, kondisi dunia yang seperti Sodom, pelaku Sodomi, kondisi Sodom. Kita, setiap orang, akan mengatakan “amin” untuk itu. Kita percaya itu. Baiklah.

<sup>191</sup> Dan kondisi rohani Laodikia, gereja natural, kita mengatakan “amin” untuk itu, dan menerima tanda-tandanya. Kita tahu bahwa setiap tanda ada di sana. Gereja berada dalam kondisi Laodikia. Kita tahu itu. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

<sup>192</sup> Kita tahu dunia berada dalam kondisi Sodom. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kita akan menerima itu.

<sup>193</sup> Tetapi bagaimana dengan tanda Abraham, seorang yang menantikan anak lelaki yang dijanjikan? Itu adalah tanda yang lain.

<sup>194</sup> Ingat, dahulu ada Sodom di sana; mereka mendapat utusannya. Dan Abraham mendapat seorang Utusan kepadanya.

<sup>195</sup> Abraham menunggu, dari hari ke hari, selama, suatu hal yang hampir tidak mungkin untuk terjadi. “Sarah, sembilan puluh, dan dia seratus.” Menurut janji Allah, ia masih menunggu. Di tengah-tengah segala kritikan, ia menantikan anak lelaki itu.

<sup>196</sup> Begitu pula orang percaya sejati masih sedang menantikan Anak Lelaki yang dijanjikan untuk kembali! Perhatikan, tepat sebelum anak itu tiba, ada sebuah tanda yang diberikan kepadanya. Bukankah tanda Anak Lelaki yang akan datang akan disingkapkan kepada Benih rajani Abraham yang sedang menantikan Anak Lelaki Rajani, sama seperti kepada bapak Abraham untuk anak lelaki alamiah? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu benar? [“Amin.”] Yesus berkata demikian, di sini dalam Injil Lukas 17:30, “Sebelum waktu ini tiba, di mana, Anak Manusia akan dinyatakan seperti yang telah Ia lakukan pada zaman Sodom, sebelum penghancuran Sodom.” Sekarang kita sedang menantikan sebuah tanda.

<sup>197</sup> Sekarang mari kita melihat kondisi pada waktu di Sodom. Perhatikan, mereka semua masuk ke dalam kondisi Sodom, dunia.

<sup>198</sup> Saya rasa ada seorang sutradara film yang menampilkan sebuah film, belum lama ini, dan saya menontonnya, itu adalah, *Sodom*. Jika Anda pernah menontonnya dan tidak ada apa-apa lagi yang disiarkan kecuali itu, lihatlah itu. Tentu saja itu adalah sebuah gambaran yang bagus tentang Amerika Serikat hari ini, Hollywood, tepat sekali; model pakaian yang sama dan semua yang lain seperti yang mereka lakukan pada zaman itu; pesta mabuk-mabukan yang besar dan semua yang lainnya, sebuah sekte agama dari orang-orang, yang-disebut beragama.

<sup>199</sup> Perhatikan, dan Sodom mendapat seorang saksi, dan ia adalah seorang yang bernama Lot, ia adalah keponakan—Abraham.

<sup>200</sup> Nah, Abraham tidak pergi ke Sodom, ia dan kelompoknya. Ia memiliki kelompok yang besar bersama dia, cukup untuk melawan sekitar selusin raja dan tentara mereka. Jadi, ia memiliki satu kelompok yang besar bersama dia. Dan suatu hari, ia sedang duduk di luar di bawah pohon tarbantin, ketika segalanya tidak beres bagi dia; tidak ada orang yang berhubungan dengan dia, tetapi ia masih tetap berpegang pada janji itu.

Sekarang perhatikan, dengan teliti, sebelum kita tutup.

<sup>201</sup> Sementara ia duduk di sana, datanglah tiga laki-laki, berjalan mendekati dia. Dua dari mereka pergi ke Sodom dan memberitakan Injil kepada mereka, kepada Lot, untuk keluar. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tetapi Seorang tinggal dengan Abraham. Perhatikan, Seorang yang tinggal dengan Abraham adalah Allah Sendiri. Dua orang yang lain adalah Malaikat-malaikat utusan.

<sup>202</sup> Nah, di Sodom, mereka tidak melakukan mujizat, hanya membutakan mereka. Dan pemberitaan Injil selalu membutakan mereka.

<sup>203</sup> Sekarang lihatlah keadaan pada hari itu. Ada gereja natural. Selalu tiga, seperti yang saya katakan semalam, Allah diwakili. Ada orang Sodom; orang Lot; dan orang Abraham. Malam ini posisinya sama, keadaan dunia yang seperti itu.

<sup>204</sup> Biarlah saya menanyakan sesuatu kepada Anda. Lihatlah keadaan ini sekarang. Abraham menyebut Laki-laki ini yang berbicara dengannya, “Elohim.” Kata Ibrani *Elohim* berarti “Pribadi yang serba-cukup, Pribadi yang Kekal,” Elohim, Allah Sendiri!

<sup>205</sup> Pada mulanya, Kejadian 1, berkata, “Pada mulanya Allah...” Ambillah kata Ibrani itu, atau, atau kata Yunani,

lebih tepatnya, “Pada mulanya *Elohim* menciptakan langit dan bumi.”

<sup>206</sup> Di sini, Ia, dalam Kejadian, sekitar 22 di sini, Ia berkata lagi, atau—atau sekitar 20, Ia berkata, dan ia menyebut nama Laki-laki ini “*Elohim*.” Mengapa ia melakukan itu? Allah, dimanifestasikan dalam tubuh manusia, yang duduk bersama Abraham dan makan sandwich anak lembu, minum susu, dan makan roti. Allah Sendiri, dan menghilang tepat di hadapan Abraham.

<sup>207</sup> Tetapi Ia memberikan kepadanya sebuah tanda. Perhatikan. Dan tanda itu adalah Ia memalingkan punggung-Nya menghadap tenda.

<sup>208</sup> Dan ingat, Abraham, beberapa hari sebelum itu namanya adalah *Abram*, dan sebelum itu Sarah adalah *Sarra*; S-a-r-r-a lalu S-a-r-a-h, dan A-b-r-a-m menjadi A-b-r-a-h-a-m. *Abraham* artinya “bapa dari banyak bangsa.”

<sup>209</sup> Sekarang perhatikan baik-baik di sini, dan kita akan melihat keadaan pada waktu kita sedang hidup sekarang, sebagaimana Yesus menyuruh kita untuk menantikan keadaan ini. Kita telah melihat semua yang lainnya dari itu adalah benar; sekarang mari kita lihat Benih rajani itu, keadaan apa yang seharusnya mereka lihat.

<sup>210</sup> Nah Laki-laki ini berkata, “Abraham, di manakah istrimu, Sarah?”

Dan Abraham berkata, “Ia berada di dalam kemah, di belakang-Mu.”

<sup>211</sup> Nah, Ia tidak melihat istrinya. Bagaimana Ia tahu bahwa namanya adalah *Abraham*? Bagaimana Ia tahu bahwa istrinya bernama *S-a-r-a-h*? “Abraham, di manakah istrimu, Sarah?”

Dikatakan, “Ia berada di dalam kemah, di belakang-Mu.”

<sup>212</sup> Ia berkata, “Aku . . .” “Aku,” sebuah kata ganti orang. “Aku akan kembali kepadamu sesuai dengan janji itu. Istrimu akan mendapat bayi itu. Engkau telah memercayai-Ku, sekarang Aku akan membuat itu terjadi.”

<sup>213</sup> Dan Sarah, di dalam kemah, di belakang, menguping atau mendengarkan secara diam-diam, apa pun Anda menyebutnya, mendengarkan melalui kemah, ia tertawa dalam hati, dan ia berkata, “Nah, aku, seorang wanita tua yang seperti aku, berahi kepada tuanku; dan dia sudah tua, juga, di luar sana umur seratus tahun? Padahal, ini sudah lama tidak dilakukan, selama bertahun-tahun.”

<sup>214</sup> Dan Lelaki itu, L-e-l-a-k-i, duduk di sana sambil makan, dengan tubuh manusia, minum dan makan seperti manusia biasa; baju-Nya berdebu, dan kaki-Nya berdebu, dan Abraham mencucinya. Allah, Sendiri, memandang sekitarnya, dan Ia berkata, “Mengapakah Sarah tertawa, di belakang di dalam

kemah, mengatakan *ini?*” Ia tahu, bisa mengetahui pikiran Sarah di dalam kemah, di belakang-Nya. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

<sup>215</sup> Nah, ketika Benih Rajani Abraham datang ke bumi, tanda apa yang Ia perlihatkan, Anak Manusia. Suatu hari Simon datang kepada-Nya; Andreas membawa dia. Ia berkata, “Namamu Simon. Engkau anak Yunus,” Ia katakan. Lihat, itu membuat dia menjadi orang percaya.

<sup>216</sup> Filipus pergi dan menemui Natanael; kembali, berkata, “Mari, lihatlah seorang Laki-laki Yang telah kami—kami temukan; Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

<sup>217</sup> Ia berkata, “Nah tunggu sebentar. Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari kefanatikan itu?”

Ia berkata, “Mari, lihatlah.”

<sup>218</sup> Maka ketika Filipus datang ke Hadapan Yesus, bersama Natanael, Yesus memandang dia dan berkata, “Lihatlah seorang Israel sejati tidak ada kepalsuan di dalamnya.”

Ia berkata, “Rabi, kapan Engkau mengenal aku?”

<sup>219</sup> Dikatakan, “Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau, di bawah pohon ara.”

<sup>220</sup> Ia berkata, “Rabi, Engkau Anak Allah. Engkau Raja orang Israel!”

<sup>221</sup> Ketika perempuan kecil di sumur ini, dalam kondisinya yang amoral, datang, suatu pemandangan yang agak luas seperti ini, untuk mengambil air. Yesus telah menyuruh murid-murid-Nya pergi, untuk membeli makanan. Ketika ia datang untuk mengambil air, Ia berkata, “Wanita, berilah Aku minum.”

<sup>222</sup> Wanita itu berkata, “Tidak pantas bagi-Mu untuk mengatakan itu. Di sini ada pemisahan di antara kita. Nah, kamu orang Yahudi tidak ada hubungan dengan kami orang Samaria; kami tidak ada hubungan dengan-Mu.”

<sup>223</sup> Ia berkata, “Tetapi, wanita, jikalau engkau tahu dengan Siapakah engkau sedang berbicara, maka engkau akan meminta minum kepada-Ku. Aku akan memberikan kepadamu air yang tidak engkau dapatkan di sini.”

<sup>224</sup> Ia mengetahui kondisinya, bagaimana itu. Ia berkata, “Pergilah dan panggillah suamimu dan datang ke sini.”

Ia berkata, “Aku tidak mempunyai suami.”

<sup>225</sup> Ia berkata, “Benar katamu. Engkau sudah mempunyai lima suami, dan yang ada sekarang padamu bukanlah suamimu.”

<sup>226</sup> Ia berkata, “Tuan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang nabi. Kami tahu apabila Mesias datang Ia akan menunjukkan hal-hal ini kepada kami.”

Yesus berkata, “Akulah Dia.”

227 Mendengar itu, ia berlari ke kota dan berkata, “Mari, lihatlah seorang Laki-laki Yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Bukankah Dia Mesias itu?”

228 Perhatikan, Ia melakukan itu di hadapan orang Yahudi, dan orang Samaria, tetapi tidak pernah di hadapan Bangsa-bangsa lain. Bangsa-bangsa lain, kita, dahulu adalah orang-orang yang tidak mengenal Tuhan, bangsa-bangsa lain, membawa tongkat di punggung kita, menyembah berhala. Kita tidak menantikan Mesias.

229 Ia hanya menampakkan diri kepada mereka yang menantikan Dia, dan kita seharusnya menantikan Dia.

230 Tetapi mereka yang mengaku sedang menantikan Dia, gereja sendiri, ketika mereka melihat itu dilakukan, mereka berkata, “Ia adalah setan. Ia seorang peramal, Beelzebul!”

231 Dan Yesus berkata, “Mereka akan diampuni atas dosa itu,” karena Ia belum mati. “Tetapi,” dikatakan, “suatu hari Roh Kudus akan datang dan melakukan hal yang sama, dan mengatakan satu kata melawan-Nya tidak akan diampuni.” Itu adalah hari ini, di mana setiap Firman harus berkesinambungan. “Mengucapkan sesuatu menentang-Nya; itu tidak akan diampuni di dunia ini ataupun di dunia yang akan datang.”

232 Itulah Benih Rajani Abraham. Dan di sini Benih Rajani Abraham itu, yang datang karena identitas Pria itu yang duduk di sana bersama Abraham, Ia datang untuk membuktikan bahwa itu adalah Allah yang sama, yang dijanjikan untuk hari ini, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Sodom, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia, ketika Ia menyatakan diri-Nya sebagai Anak Manusia.” Amin. Inilah harinya nas Kitab Suci ini digenapi.

233 Lihatlah keadaan di mana kita berada hari ini. Lihatlah gereja di mana Anak Allah. . . Lihatlah hari yang suram ini. Lihatlah semua nubuat itu. Nah, hal yang aneh, berarti tamu-tamu kita sudah waktunya untuk datang, jika keadaannya harus seperti Sodom.

234 Ada tiga orang dari mereka yang datang, tiga laki-laki yang luar biasa yang diutus dari Sorga. Kita mengakui itu. Tiga dari mereka; Satu tinggal dengan Abraham. Mereka semua pergi ke sana, tetapi Satu tinggal dengan Abraham. Yang lainnya pergi ke Sodom. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan nama Abraham telah diubah, dari Abram menjadi Abraham. Benar? [“Amin.”]

235 Tidak pernah satu kali pun dalam sejarah, gereja di dunia, ada seorang penginjil yang datang ke dunia, yang namanya berakhir dengan h-a-m, sampai hari ini, Billy G-r-a-h-a-m. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] G-r-a-h-a-m,

enam huruf. A-b-r-a-h-a-m tujuh huruf. Tetapi G-r-a-h-a-m enam huruf, yaitu dunia, manusia. Paham?

<sup>236</sup> Lihat apa yang pergi ke luar sana, hari ini, adalah para utusan dari Sorga itu.

<sup>237</sup> Adakah seorang laki-laki di bumi yang pernah memberitakan pertobatan dengan begitu jelas seperti Billy Graham? Apakah pernah ada seorang laki-laki yang begitu berpengaruh pada orang-orang, seperti Billy Graham? Tidak pernah ada, secara internasional, seorang laki-laki. Oh, Billy Sunday, dan lain-lain, adalah di sini di Amerika Serikat, tetapi Billy Graham dikenal di seluruh dunia. Lihat ke mana ia memanggil? Ke luar dari Sodom.

<sup>238</sup> Dan ia mendapat pihak yang menemani dia di sana dari gereja Pentakosta, seorang Oral Roberts.

<sup>239</sup> Tetapi bagaimana dengan kelompok Orang Pilihan? Tanda macam apa yang seharusnya mereka lihat? Apa yang seharusnya mereka dapatkan? Haleluya! “Akan ada Terang di waktu senja.” Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini. [Jemaat bersukacita—Ed.] Pada hari ini genaplah janji Allah. Kita tahu bahwa itu adalah Kebenaran. Ia ada di sini malam ini seperti Ia ada pada waktu itu.

<sup>240</sup> Nah, untuk mengkhotbahkan itu, seperti yang saya katakan beberapa saat yang lalu, jika Anda mengkhotbahkan sesuatu dan itu adalah Kebenaran Injil, maka Allah berkewajiban untuk membuktikan itu. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, jika itu demikian, biarlah Allah yang telah menulis Firman, biarlah Allah yang telah membuat nubuat itu, biarlah Allah yang adalah Allah dari Firman ini, datang dan membuktikan bahwa Ia masih tetap Allah.

<sup>241</sup> Seperti Elia yang naik ke atas gunung; memperhatikan, Elisa pergi untuk memperhatikan Elia, ia berkata, “Aku mau dua bagian.” Dan jubah yang dahulu dipakai Elia jatuh pada Elisa. Ia berjalan, dan melipat dua jubah itu dan memukulkannya ke sungai, dan berkata, “Di manakah Allahnya Elia?” Dan hal yang sama yang terjadi bagi Elia, terjadi bagi Elisa.

<sup>242</sup> Dan Injil yang sama, Kuasa yang sama, Anak Manusia yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya. Ibrani 13:8. Apakah Anda percaya Itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Maka, saya bertanya kepada Anda. Saya tidak bisa menjadi Dia, tetapi Ia ada di sini. [“Amin.”] Kami hanya pembawa.

<sup>243</sup> Beberapa dari Anda sekalian di luar sana, yang sakit dan menderita, yang tahu bahwa saya tidak kenal Anda, biarlah sekarang Allah . . . jika saya bisa cukup merendahkan diri. Anda berdoa dan mintalah kepada Allah.



244 Saya tidak menduga...Tidak ada kartu doa di dalam gedung ini, bukan? Tidak, saya tidak...Kami tidak mengeluarkan kartu doa. Kami akan mengadakan pertemuan doa di...atau kesembuhan orang yang sakit, di gereja. Tetapi, Anda berdoaalah.

245 Dan Anda tahu bahwa saya sama sekali asing bagi Anda. Lihat, Anda kenal saya, Jeffersonville! Saya tidak mau ada orang Jeffersonville yang melakukan itu. Saya mau orang-orang yang jauh dari sini di suatu tempat. Lihatlah apakah Allah masih menyingkapkan! Lihatlah apakah Ia masih tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya!

246 Lakukanlah seperti yang dilakukan oleh wanita itu. Ia berjalan lewat, dan wanita itu berkata, "Aku percaya kepada Laki-laki ini." Ia menderita pendarahan, dan ia berkata, "Jika aku bisa menjamah jubah-Nya, aku percaya aku akan sembuh." Benarkah itu?

247 Karena imannya, pada hari itu, nas Kitab Suci itu digenapi. "Ia menyembuhkan orang yang remuk hatinya, menyembuhkan orang sakit dan orang lumpuh."

248 Ketika ia menjamah jubah-Nya, dan berjalan ke luar dan duduk, Ia berpaling dan berkata, "Siapa yang menjamah Aku?" Bagaimana Ia bisa tahu, dalam kumpulan orang yang sangat banyak itu, mungkin tiga puluh kali jumlah yang ada di sini malam ini, ribuan dari mereka? Bagaimana Ia bisa mengetahuinya? Ia berkata, "Siapa yang menjamah Aku?" Ia mengatakan itu bukan hanya untuk mengatakannya; Ia mengatakan itu karena itu benar. Dan Ia berkata, "Siapa yang menjamah Aku?" Dan Ia langsung memandang sekeliling-Nya dan melihat wanita kecil itu, di mana ia sedang duduk atau berdiri, dalam posisi apa pun ia berada, memberi tahu dia bahwa pendarahannya telah selesai.

249 Itulah Yesus yang kemarin. Itulah Dia hari ini. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

250 Saya tidak kenal Anda; Allah kenal. Tetapi pinggang Anda sakit, itu menyusahkan Anda. Itu benar. Anda duduk di sana berdoa untuk itu. Apakah saya seorang yang asing bagi Anda, dan kita adalah orang asing satu sama lain? Berdirilah, jika itu benar. Saya tidak kenal Anda. Laki-laki *ini* tepat di pojok ini, sobat muda ini. Anda juga menderita sakit tenggorokan. Itu benar. Anda sedang berdoa untuk itu. Anda sangat gelisah tentang sesuatu. Anda harus meninggalkan pertemuan ini karena, Anda adalah seorang pendeta, ada beberapa urusan yang harus Anda kerjakan. Itu benar. Ah-hah. Anda percaya bahwa Allah kenal siapa Anda? Bpk. Pdt. Smith, sekarang Anda boleh pergi dan sembuh. Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda. Pergilah ke pertemuan Anda; tenggorokan Anda tidak akan mengganggu Anda.

Siapa yang ia jamah?

<sup>251</sup> Ada seorang laki-laki yang sedang duduk di belakang *sini*; ia sedang menderita. Ada sebuah tumor di paru-paru kirinya. Ia tidak... Ia bukan dari sini. Anda adalah seorang pekerja pertambangan. Itu benar. Saya sama sekali asing bagi Anda. Jika itu benar, lambaikanlah tangan Anda. Tumor itu ada di paru-paru kiri Anda, dan Anda sudah siap untuk segera dioperasi. Itu benar? Anda tidak berasal dari sini. Anda berasal dari luar kota. Anda berasal dari Virginia. Itu benar. Anda percaya bahwa Allah mengenal siapa Anda? Bpk. Mitchell, itu benar, pulanglah dan sehat. Yesus Kristus menyembuhkan Anda. Tanyalah laki-laki itu! Tidak pernah melihat dia, dalam hidup saya. Ia duduk di sana, berdoa.

Pada hari ini nas Kitab Suci ini!

<sup>252</sup> [Saudara Branham memalingkan punggungnya ke arah jemaat—Ed.] Di sini tepat di belakang sini ada seorang wanita, di belakang saya, seperti Sarah di dalam kemah. Ia sedang berdoa bagi anak perempuannya. Berdirilah. Anaknya tidak ada di sini; ia jauh, anak perempuannya. Dan Anda sama seperti ketika seorang wanita datang kepada Yesus, yang mempunyai seorang wanita yang diganggu dengan berbagai cara oleh setan. Wanita itu... gadis itu dirasuk setan. Ia tidak ada di sini. Ia dari... Anda berasal dari North Carolina. Anda percaya itu? Dan itu benar, bukan? Ny. Orders, Anda boleh pulang. Jika Anda percaya dengan segenap hati Anda, Anda akan mendapati anak perempuan Anda seperti yang didapati ketika Yesus Kristus pada zaman dahulu, berkata ia telah sembuh.

<sup>253</sup> Pada hari ini nas Kitab Suci ini; tanda Sodom, tanda Benih yang super, tanda gereja natural! Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di tengah-tengah Anda. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

<sup>254</sup> Maukah Anda menerima Dia sekarang sebagai Juru Selamat dan penyembuh Anda? Berdirilah di atas kaki Anda, setiap orang dari Anda sekalian, katakan, "Saya menerima kesembuhan saya. Saya menerima Dia sebagai Juru Selamat saya. Saya menerima Dia sebagai Raja saya." Setiap orang berdirilah di atas kaki Anda.

Pada hari ini! Dengarlah, teman-teman.

<sup>255</sup> "Ia membaca nas Kitab Suci itu, mengembalikan Alkitab itu kepada imam, dan," dikatakan, "mata semua orang tertuju kepada-Nya. Dan Ia memandang mereka, dan berkata, 'Pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini.'"

<sup>256</sup> Saya telah membaca nas Kitab Suci itu, dengan selusin atau lebih bukti bahwa kita sedang hidup di akhir zaman, generasi yang akan melihat Yesus Kristus kembali ke bumi ini. Dan saya katakan kepada Anda malam ini, sekali lagi, pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di hadapan Anda.

<sup>257</sup> Anda di Tucson, Anda di California, Anda di New York, pada sambungan telepon ini, pada hari ini genaplah nas Kitab Suci ini di hadapan Anda.

<sup>258</sup> Mari kita bergembira dan bersorak-sorai, sebab Perkawinan Anak Domba itu sudah dekat, dan Mempelai Wanita-Nya . . . Mempelai Wanita-Nya telah mempersiapkan diri-Nya.

<sup>259</sup> Mari kita angkat tangan kita dan memuliakan Dia, Anda sekalian. Allah memberkati Anda. [Jemaat terus bersukacita dan memuji Allah—Ed.]



*PADA HARI INI GENAPLAH NAS KITAB SUCI INI* IND65-0219  
(This Day This Scripture Is Fulfilled)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Jumat malam, 19 Februari 1965, di Parkview Junior High School di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)